


SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 124 | TAHUN XI | JULI - AGUSTUS 2021



**BULAN
ANAK YATIM**

21

KHUSUS
Mereka yang
Ditinggalkan

36

SOSOK
Ahmad Faisal
Penerima
Beasiswa ke Turki

56

SYARIAH
Spiritual
Experience?



IKLAN

IKLAN

SENARAI



10 ARUS UTAMA
BULAN
ANAK YATIM



14 ARUS UTAMA
MULIAKAN
YATIM



20 KHUSUS
MEREKA YANG
DITINGGALKAN

SENARAI



25 AKTUALITA
JAKARTA - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (KemenPPPA) bersama DMC Dompot Dhuafa vaksinasi massal anak-anak secara gratis pada Jum'at (20/8/2021).



32 AKTUALITA
JAKARTA - Berbagai bantuan terus berdatangan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. Salah satunya dari perusahaan kesehatan dan kecantikan yaitu, PT Atomy Indonesia Inc. Perusahaan ini menyerahkan 1 unit Ambulans.



36 SOSOK
Ahmad Faisal, Penerima Beasiswa. Pemuda asal Kobbae, Sulawesi Selatan, ini berambisi menjadi seorang dokter. Karena itulah, tiada hari ia lewatkan tanpa belajar dan belajar.



38 MOSAIC
Pada era pandemi saat ini, fashion hijab bisa mengikuti dengan keadaan sekarang, tidak kehilangan identitas bahkan dapat membuat pemakainya nyaman untuk beraktivitas.

7 INFOGRAFIS
Manfaat Gerakan Sholat untuk Kesehatan

34 EKONOMI
BAZIS DKI - DOMPET DHUAFAN Panen Raya 150 Hektar Kolaborasi Aksi Ketahanan Pangan

40 SOCIOPRENEURSHIP
Anak-anak Muda dan Sang Arsitek

42 UNGGAH
Aksi Komunitas atasi Krisis Iklim

44 BERANDA
DOMPET DHUAFAN BANTEN Nutrisi untuk Bumil dan Menyusui

56 SYARIAH
Spiritual Experience?



48 BERANDA
DOMPET DHUAFAN JAWA TENGAH 800 Paket Sembako untuk Warga Kebumen



52 LIRIH
TAKZIA AWALISTA BEPRA (16) Berjuang Penuhi Harapan Mendiang Ayah

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Hari Kemerdekaan ke-76 tahun masih dirayakan di tengah wabah. Bertepatan dengan itu, Agustus di tahun masehi, bersamaan dengan bulan Muharram di penanggalan Islam. Momen itu sekaligus dimanfaatkan untuk memuliakan anak yatim. Seperti yang dilakukan Dompot Dhuafa.

Di arus utama edisi ini dilaporkan, secara serentak Dompot Dhuafa dari pusat hingga cabang dan jejaring selama Agustus 2021 ini memberikan perhatian lebih terhadap anak-anak yatim. Hal itu terlihat dari berbagai program yang dilakukan yang berkaitan dengan anak yatim.

Di edisi ini di rubrik khusus juga digambarkan, bagaimana wabah Covid -19 turut berpotensi menambah jumlah angka anak yatim dan piatu di Indonesia. Hal ini bukan hanya sekedar statistik belaka, tapi patut dikhawatirkan akan menciptakan generasi gagal di masa mendatang.

Selain itu, tentu tidak ketinggal berbagai laporan aktivitas Dompot Dhuafa dari pusat hingga cabang juga tersaji di edisi ini.

Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung
Jati Barat No.18 Jakarta Selatan,
Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.ddpublika.com

MEMBER OF
ZNEWS

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka,
Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REDAKSI
Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi,
Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih

REPORTER
Romy Syawal, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds,
Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H.
Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi
Firmawansyah

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Andhika BP (+62 813 74190357)
Suheng (+62 812 8079 7980)

INFOGRAFIS

MANFAAT GERAKA SHOLAT UNTUK KESEHATAN



TAKBIR & BERDIRI

Melatih otot bahu (*pectoralis*) dan keseimbangan. Membantu tubuh menjadi lebih tegak dan tegap lurus.



RUKU' (MEMBUNGKUK)

Melatih fleksibilitas tulang punggung (*lumbar spine*) dan persendian. Menekan resiko pengeroposan tulang.



SUJUD

Melatih fleksibilitas tulang punggung bawah dan otot leher postural. Melatih bagian otot lengan atas yang menahan bobot tubuh saat sujud.



DUDUK DI ANTARA DUA SUJUD

Mencegah keterbatasan pergerakan sendi lutut. Memperbaiki postur tubuh dan memperkuat ligamen lutut. Meningkatkan stabilitas tulang punggung.



SALAM

Meningkatkan kemampuan gerak leher dan melatih serat *trapezius*. Membantu mobilisasi bagian punggung atas dan otot dada (*thoracic muscle*). Mengurangi gejala sakit kepala belakang (*cervicogenic headache*).



SEKOLAH TATAP MUKA

Sesuai anjuran Pemerintah, sekolah sudah mendapatkan izin untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di salah satu sekolah dasar di Jakarta, dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Edwin



BULAN ANAK YATIM

”

Selama Agustus 2021 atau Muharram 1443 H, Dompet Dhuafa memberikan perhatian lebih kepada anak yatim dan piatu. Karena, selain kehilangan orang tua, pandemi Covid-19 ini membuat mereka semakin terpuruk.

Pengalaman Berdasarkan data yang dihimpun Kemensos melalui Satgas Penanganan Covid-19 per 20 Juli 2021, ada 11.045 anak menjadi yatim, piatu, bahkan yatim piatu. Dari data yang sama, tercatat 350.000 anak terpapar dan 777 anak meninggal dunia akibat Covid-19.

“Sejauh ini data akurat *by name by adress* terkait anak yatim, piatu dan yatim piatu yang orangtuanya

meninggal karena terpapar Covid-19 masih dalam proses pengumpulan oleh tim kami di lapangan,” kata Menteri Sosial Tri Rismaharini seperti dikutip dari laman resmi Kemensos, Jumat (6/8/2021).

Sementara itu, dari amatan tim IDEAS, negara maju saat ini terlihat tengah mengalami ageing population atau golongan usia tua jumlahnya lebih banyak dalam piramida penduduk.

Sedangkan di Negara berkembang seperti Indonesia, jumlah penduduk usia produktif lebih banyak.

Kabar tak sedapnya, kasus kematian di Indonesia semasa wabah ini justru didominasi oleh penduduk dari usia produktif yakni 12,87% untuk golongan umur 31-45 tahun dan 36,81% untuk kategori usia 46-59 tahun. Angka ini bukanlah sekedar hitungan statistik semata karena kehilangan penduduk



usia produktif dalam jangka panjang akan menyebabkan dampak lanjutan pandemi atau yang sering disebut dengan secondary loss.

Salah satu dampak dari tingginya angka kematian pada penduduk usia produktif adalah bertambahnya jumlah anak yang kehilangan orang tua selama pandemi ini. Hal ini seperti diungkapkan oleh Kementerian Sosial RI (Kemensos) sebelumnya.

Tentunya, fakta ini bukan saja menjadi deretan angka yang diabadikan dalam laporan badan statistik negara ini. Tapi jauh dari itu, data ini menyimpan kekhawatiran tentang masa depan mereka yang ditinggalkan. Tanpa orang tua, anak-anak akan sulit tumbuh kokoh, bahkan bisa jadi akan terjatuh menjadi generasi yang gagal.

PERHATIAN LEBIH

Untuk itu, upaya penyelamatan harus dilakukan. Bulan Agustus 2021 bersamaan dengan bulan Muharram 1443 H. Di Indonesia dengan penduduk mayoritas Muslim ini, menjadikan bulan Muharram sebagai momentum untuk memberikan perhatian lebih kepada anak yatim.

Di dalam ajaran Islam, orang yang memuliakan anak yatim dia sangat disayangi Allah swt dan RasulNya. Bahkan orang yang melantarkan anak yatim disebut sebagai pendusta agama (QS : Al Maun).

Dompet Dhuafa sebagai lembaga filantropi Islam, menjadikan bulan Agustus 2021 sebagai bulan anak yatim. Seluruh divisi dan cabang secara

serentak berkerja untuk memberikan perhatian lebih kepada anak yatim selama Agustus 2021 atau Muharram 1443 H ini.

Tercatatlah berbagai program dan kegiatan Dompet Dhuafa yang dikhususkan untuk anak yatim selama Agustus 2021 ini. Mulai dari khitanan massal gratis, traktir belanja anak yatim, memberikan paket sembako, beasiswa, menjadikan anak yatim bermental pengusaha (*santripreneur*) dan berbagai bentuk perhatian lainnya. (*Maifil Eka Putra*)

① Anak yatim ketika mendapat bantuan oleh Dompet Dhuafa.

② Salah satu anak yatim penerima manfaat.

Dompet Dhuafa



MULIAKAN YATIM

”

Berbagai penyaluran bantuan ditujukan bagi anak yatim dan piatu terutama yang masuk kategori dhuafa sepanjang bulan Agustus 2021. Program tersebut merupakan program reguler yang ditingkat di momen Muharram.

Sepanjang Muharram 1443 Hijriyah, Dompet Dhuafa meluncurkan program untuk anak yatim dhuafa bertajuk 'Muliakan Yatim.' Sepanjang bulan ini, perhatian lebih tertuju kepada anak yatim. Kendatipun di bulan-bulan sebelumnya anak yatim dan piatu terutama yang masuk kategori dhuafa tetap menjadi prioritas.

“Bulan ini kesempatan kita untuk berbuat banyak dan lebih untuk anak yatim, kita muliakan mereka seperti Rasulullah yang sangat mencintainya,” kata General Manager Corporate Secretary Dompet Dhuafa (GM Corsec) Dian Mulyadi, menyampaikan salam pembuka ketika memimpin agenda setting yang dijalan tim komunikasi Dompet Dhuafa, sepanjang Agustus 2021.

Dian mencatat berbagai program untuk memuliakan anak yatim yang direncanakan berbagai divisi dan cabang Dompet Dhuafa yang dijalankan sepanjang Agustus 2021. Apalagi anak yatim termasuk kelompok rentan yang terdampak dari wabah Covid-19, terutama yang kehilangan orang tua di saat wabah, membuat mental anak-anak semakin goyah.

Program demi program pun digulirkan, diantaranya yang sudah berjalan adalah:

SANTRIPRENEUR

Salah satu program khusus untuk anak yatim yang diberikan Dompet Dhuafa adalah Beasiswa Santripreneur. Program ini merupakan beasiswa yang memprioritaskan santri yatim dan dhuafa sebagai penerima manfaat.

Beasiswa Santripreneur merupakan jawaban atas riset yang telah dilakukan



Dompet Dhuafa, bahwa tidak sedikit anak yatim yang disekolahkan di pesantren, baik karena keadaan keluarga yang tersisa yang kurang mampu maupun alasan lain.

“Jadi beasiswa ini hanya bisa didapatkan bagi mereka yang yatim, berasal dari golongan tidak mampu, dan berstatus sebagai santri,” kata General Manager Resources Mobilization ZIS Dompet Dhuafa, Ahmad Faqih Syafaruddin.

“Program beasiswa santripreneur yatim ini sudah berjalan sejak Juli lalu, total ada 241 orang penerima manfaat, yang terdiri dari 218 santri, 23 fasilitator di 23 pondok pesantren di 21 kabupaten/kota di 15 provinsi Indonesia dan ini akan terus bergulir sampai nanti di tahun ajaran berikutnya.

Untuk bantuan yang diberikan, selain bantuan biaya pendidikan, kami berikan juga living cost untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri,” ujarnya menambahkan.

YATIM EKSELENSIA

Di Divisi Pendidikan Dompet Dhuafa, ada pula program Yatim Ekselensia Scholarship (YES) yang sejauh ini sudah berjalan di Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jawa Barat, NTB,

Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan.

Program ini memiliki total 110 penerima manfaat. Serupa seperti dengan program Santripreneur, YES merupakan program bantuan beasiswa untuk anak yatim dan piatu namun dengan pendampingan yang lebih intens.

“YES ini basisnya tidak harus santri atau tinggal di pondok pesantren. Perbedaan dari kedua program adalah sisi pendampingannya, ada beberapa kurikulum juga yang perlu dijalankan oleh penerima beasiswa YES, yaitu kurikulum menulis, jurnalistik, literasi, dan lain-lain,” jelasnya.

KHITANAN MASSAL

Momen 'lebaran anak yatim' yang sering diperingati di 10 Muharram yang jatuh pada (19/8/2021) dimanfaatkan Dompet Dhuafa untuk melakukan khitanan massal untuk anak yatim

Seperti yang dilaksanakan di Pondok Pesantren An-nur, Bogor. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM)

bersama Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompet Dhuafa.

“Dalam rangka memperingati 10 Muharram, Pesantren An-nur dan Dompet Dhuafa mengadakan acara khitanan massal untuk anak-anak yatim dan dhuafa di kawasan Kecamatan Ciseeng dan sekitarnya. Harapan kami pada kegiatan kali ini selain untuk berbagi kepada sesama, yaitu sebagai wujud ikhtiar kami untuk melaksanakan syariat islam untuk setiap muslim laki-laki yaitu melaksanakan khitan,” terang Feri Firdaus, Ketua Panitia.

Senada dengan itu, penanggung jawab acara khitan dari tim Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompet Dhuafa Lini Gumilah menyampaikan, acara khitanan massal untuk anak-anak yatim ini menjadi bentuk kepedulian Dompet Dhuafa dan masyarakat terhadap anak-anak yatim.

Lini menerangkan, untuk khitanan kali ini, LKC Dompet Dhuafa



menggunakan metode electric cutter atau yang biasa dibidang laser.

Seorang ibu dari penerima manfaat, Iis Bahliha mengakui dengan adanya khitanan massal ia sangat terbantu. Pengeluarannya untuk biaya khitan bisa dialihkan untuk keperluan sekolah anaknya.

BELANJA BERSAMA

Dompot Dhuafa mengajak anak yatim berbelanja di mal-mal. Mereka tersebar di Depok, Bekasi, Jakarta Timur, Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta Selatan, dan Bogor.

Di Tangerang, tim Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa mengajak anak yatim berbelanja di Ramayana Plaza, Robinson Tangerang, Minggu (22/8/2021). Sebagian besar mereka menjadi yatim karena ditinggal ayah akibat Covid-19.

Tim LPM Dompot Dhuafa, Priyanto Saputro mengatakan sasaran kepada anak-anak yatim akibat Covid-19.

“Melalui koordinasi dengan mitra setempat, selain mereka adalah anak yatim karena Covid-19, mereka juga



merupakan para penyintas banjir di kawasan langganan banjir, yaitu Perumahan Total Persada,” ucap Priyanto.

Untuk teknisnya, Priyanto menyampaikan kepada para pendamping anak untuk membebaskan anak-anak belanja apa saja yang diinginkan dengan batas senilai Rp300.000. Selain itu, Priyanto akan memberikan santunan uang tunai sebesar Rp200.000 ketika akan pulang.

“Jadi totalnya senilai Rp500.000 yang didapat oleh masing-masing anak,” terangnya.

Salah satu dari mereka, Efril (7), membeli buku-buku komik, mobil mainan, makanan-makanan ringan, dan barang-barang lainnya.

Efril mengatakan, dirinya membeli komik untuk diberikan kepada kakaknya yang gemar membaca komik. Selain itu, ia mengaku membeli mobil mainan untuk berbagi bermain dengan adik dan saudaranya.

“Aku beli komik untuk abang, supaya tidak download terus,” terangnya kepada tim Dompot Dhuafa.

PAKET SEKOLAH

Untuk kawasan Zona Madina, Bogor, 2 hari menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tepatnya Ahad, 15 Agustus 2021 disalurkan sedekah anak yatim yang berasal di Desa Jampang dan sekitarnya.

Dengan total penerima manfaat sebanyak 209 anak. Masing-masing mendapat paket yang berisi keperluan sekolah dengan nilai total Rp 100.000 per anak. Selain itu anak-anak yatim



juga dibekali tools prevent covid19 seperti masker dan hand sanitizer.

“Terima kasih kepada seluruh donatur atas partisipasinya dalam kebaikan sedekah anak yatim ini, semoga Allah jadikan kebaikan Bapak/Ibu sebagai kebaikan dunia dan akhirat, dimudahkan urusannya, disehatkan jasmannya, dan dilancarkan rezekinya. Aamiin,” ungkap Admin Zona Madina di Aplikasi penghimpunan dana sedekah untuk anak yatim ketika menyampaikan laporan penyaluran.

SEMBAKO

Di Lampung, Dompot Dhuafa bersama para Fanbase Rizky Billar dan Lesti Kejora, yakni Leslar Lovers World, melakukan aksi sosial berbagi sembako untuk yatim dan dhuafa pada Sabtu, (14/8/2021). Berlokasi di Bandar Lampung, dan kolaborasi ini dimaksudkan guna mendukung program “Food for Dhuafa” yang Dompot Dhuafa gulirkan untuk membangun ketangguhan di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai.

Kolaborasi ini terlaksana berawal dari donasi yang terhimpun melalui aksi galang dana yang dilakukan Leslar Lovers World. Donasi tersebut



kemudian disalurkan melalui Dompot Dhuafa Lampung. Puluhan paket sembako ini disalurkan kepada yatim dan dhuafa yang membutuhkan.

BEASISWA

Di Sumatera Selatan, Dompot Dhuafa menyalurkan bantuan beasiswa untuk anak yatim yang dimasukkan ke Program Beasiswa Insan Mandiri (BIM) dan penerima manfaatnya anak yatim di di Palembang dan Prabumulih .

Pimpinan Dompot Dhuafa Sumatera Selatan, Ustaz Kusworo menyampaikan, program beasiswa ini sudah ada sejak 2016. Syarat yang diberlakukan bagi penerima beasiswa ini ialah dhuafa berprestasi yakni peringkat 1 sampai 10 di kelasnya, dan beragama Islam.

Kualifikasi lainnya, jika siswa penerima beasiswa tersebut kedatangan menurun prestasinya di sekolah, maka beasiswa akan dialihkan kepada siswa-siswi lain yang lebih membutuhkan.

Program ini, kata Ustaz Kusworo, tidak dibatasi hanya untuk siswa sekolah negeri, tapi juga siswa yang duduk di sekolah swasta dan pesantren. (Maifil Eka Putra dan Romy Syawal).



- ① Penerima manfaat anak yatim saat berbelanja di pusat perbelanjaan.
- ② Para penerima beasiswa Bina Mandiri.
- ③ Tim LPM menemani yatim berbelanja di salah satu pusat perbelanjaan.
- ④ Muharram 1443 Hijriyah, LPM Dompot Dhuafa sehabis menemani anak yatim berbelanja di pusat perbelanjaan.
- ⑤ Anak yatim yang berbelanja di pusat perbelanjaan.
- ⑥ Lulusan dari Yatim Ekselensia tertawa lepas pasca di wisuda.



SENYUM BAHAGIA ANAK YATIM

”

Di bulan Muharram anak yatim senang dan bahagia, karena di bulan itu sering dirayakan sebagai hari lebaran anak yatim. Kali ini mereka ditraktir belanja ke toko swalayan.

Di toko swalayan, Tangerang, Efril (7) sangat senang karena kali ini ia bisa berbelanja sepuasnya. Ia pun membeli buku-buku komik, mobil mainan, makanan-makanan ringan, dan barang-barang lainnya.

Efril merupakan seorang anak yatim yang ditraktir belanja ke mal oleh

Dompot Dhuafa di saat merayakan hari lebaran anak yatim. Bahkan di saat belanja itu, Efril tidak hanya memikirkan dirinya sendiri. Ia pun memikirkan abangnya yang tidak berkesempatan hadir saat itu.

Efril dan anak yatim lainnya yang dijatah belanja puas Rp500 ribu itu, juga membeli komik untuk diberikan

kepada kakaknya yang gemar membaca. Untuk dirinya sendiri ia membeli mobil mainan yang rencana juga tidak dimainkan sendiri namun juga bersama adiknya.

Berbeda dengan Efril, Abdul Aziz (10) memilih membeli buku dan peralatan tulis. Menurutnya, meski saat ini pembelajaran sekolah dilakukan secara



daring, namun ia ingin segera melakukan pembelajaran secara tatap muka. Peralatan tulis yang dibelinya untuk persiapan suatu saat sekolah kembali normal secara tatap muka.

Selain itu, ia juga membelikan beberapa makanan dan jajanan untuk ibu dan saudara-saudaranya. “Kata ibu mending buat beli buku-buku. Supaya pas sudah masuk sekolah biasa, sudah punya peralatan tulis,” ucapnya.

Anak lainnya, Alifah Faransa Asni (7), memilih berbelanja boneka, mainan-mainan, dan jananan. Ia memilih boneka dan mainan supaya bisa mengajak teman-temannya bermain bersama.

“Saya pengen jadi dokter. Beli boneka buat main dokter-dokteran sama temen-temen,” ucapnya.

Syahrul Gunawan (17) memilih hanya membeli satu jenis barang saja yaitu sepatu. Alasannya, di rumah ia hanya memiliki sepasang sepatu untuk segala aktifitas. Dengan dibelinya satu pasang

lagi, ia dapat bergantian memakai sepatu apabila sepatu yang satu sedang dicuci.

“Di rumah punya satu. Saya beli sepatu biar bisa gantian kalau lagi dicuci,” terangnya.

Di Pusat belanja Ciputat, Pebrianti tidak mencari mainan dan buku. Ia malah fokus pada sarana ibadah yang dia perlukan.

“Aku mau cari mukena dulu, soalnya mukena yang lama sudah kecil. Tadi lihat di atas ada yang bagus. Ditawar juga tadi sama kakak biar uangnya bisa beli banyak barang,” ucap Pebrianti saat berjalan menyusuri lorong plaza.

Disaat yang bersamaan, Bagas sedang sibuk memilih tas dan sepatu untuk keperluan sekolah.

“Ya, walaupun masih online sekolahnya, tidak apa beli tas dan sepatu sekarang, jadi waktu masuk sekolah sudah punya dan tidak perlu repot beli lagi,” ujar Bagas.

Di Mal Depok, Fadly (14) salah satunya, membeli beberapa alat tulis ballpoint di area penunjang sekolah.

“Gak mau beli mainan dan baju biarin nanti aja lah. Kalau buku masih ada, tas juga masih bisa dipakai,” aku siswa yang gemar dengan mata pelajaran Bahasa Arab itu, sambil sesekali melihat display produk tas yang terpajang di hadapannya, kemudian meninggalkan area tersebut.

Fadly yang bercita-cita ingin menjadi tentara itu akhirnya memilih membeli bahan pokok untuk membantu mencukupi kebutuhan di rumah. Ia tinggal bersama sang ibu, nenek, juga seorang

kakaknya. Ya, ayahnya telah berpulang sejak Fadly berusia 3 (tiga) tahun.

Terlihat pada keranjang belanjanya, Fadly memilih mengisinya dengan beras, minyak, gula, nugget, susu, obat anti nyamuk, dan sebagainya. Ia pun cermat membeli beberapa produk dengan harga promo seperti mie instan, kecap, bahkan hand sanitizer buy two get one.

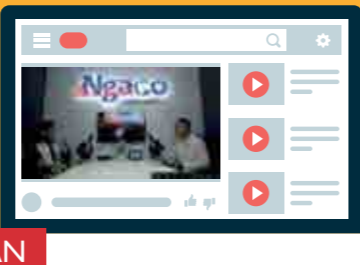
Melengkapi keceriaan usai berbelanja, Tim LPM Dompot Dhuafa turut mengajak adik-adik tersebut untuk makan siang bersama. Setelahnya, mereka semua diantarkan pulang ke kediaman masing-masing. Terlihat senyum bahagia tersungging di bibir mereka. (*Maifil, Romy dan Dhika*)

① ② Penerima manfaat anak yatim yang berbelanja di pusat perbelanjaan.

Dompot Dhuafa



**BENEFIT
APA SAJA
YANG AKAN
DIDAPATKAN?**



Pembicara/
narasumber
juga akan
mendapatkan
saluran
informasi
melalui koran
indoposco.

Pembicara/
narasumber akan
mendapatkan banyak
audience melalui
saluran media official
indoposco.id berupa
Website, YouTube,
Facebook, Instagram
dan Twitter.



**TAYANG DI YOUTUBE
KLIK:
Channel Indoposco**

Perkembangan zaman yang serba digital dan cepat saat ini tidak bisa dihindarkan lagi. Informasi di zaman milenial tidak hanya dikuasai oleh media massa tetapi terbelah ke media sosial. Informasi juga sudah bukan zamannya lagi tersampaikan ke publik hanya dalam bentuk tulisan atau gambar. Media audio visual melalui media sosial sudah menguasai persebaran informasi tersebut.

Itu sebabnya sebagai sebuah media konvergensi, indoposco.id memproduksi program talk show NGACO. Program talk show NGACO atau NGobrol Ala indoposCO adalah media informasi berupa audio visual yang diproduksi dalam bentuk Podcast atau siniar yang merupakan satu kesatuan dari konvergensi media indoposco.id. Program NGACO ditampilkan dalam bentuk talk show ringan, santai, menghibur namun sarat informasi dengan menghadirkan nara sumber berkualitas.

Narasumber yang diundang dalam talk show NGobrol Ala indoposCO akan mendapat kesempatan lebar untuk menyampaikan gagasan/ide/informasi serta kritik dan saran yang akan tersampaikan ke publik. Sebab, NGACO tidak hanya tayang di official YouTube indoposco.id tetapi juga tayang di website indoposco.id serta semua official sosial media indoposco.id baik itu Facebook, Twitter, dan Instagram.

Info lebih lanjut hubungi
**021 -21222126
0811 9670038**



PT. INDONESIA DIGITAL POS
Komp. PURI PAKKITA
Kav. 18 - Blok D-1
Jl. AMD-X (10) Petukangan / Larangan
Jakarta Selatan
indoposco@gmail.com

indoposco @indoposco indoposco.id indoposco channel



Arus Utama
DOMPET DHUFAFA



Wakaf Kendaraan Dakwah
Wujudkan Seratus Perahu Dakwah
di Pedalaman

Salurkan kebaikan wakaf anda melalui:

Bank Muamalat **304.003.1667**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:
08111 544 488

www.dompetdhuafa.org

SWARACINTA



MEREKA YANG DITINGGALKAN

”

Tingginya angka kematian penduduk usia produktif berdampak pada bertambahnya jumlah anak yang kehilangan orang tua selama pandemi ini.

Pada bulan Juni 2021 Indonesia mulai memasuki gelombang kedua pandemi Covid-19 yang ditandai dengan meningkatnya jumlah orang yang terinfeksi secara drastis hingga menembus angka 3950304 pada tanggal 20 Agustus 2021.

Peningkatan jumlah kasus positif ini menyebabkan rumah sakit agak kewalahan menangani pasien yang terus berdatangan. Meningkatnya keterisian rumah sakit atau dikenal dengan istilah bed occupancy rate

(BOR) di sejumlah daerah di Indonesia mencapai 80%. Merupakan salah satu indikator rumah sakit yang mulai kolaps dalam menangani pandemi. Situasi ini menyebabkan banyak pasien yang tidak mendapatkan perawatan medis secara layak hingga akhirnya meninggal dunia.

Meningkatnya jumlah kematian di Indonesia secara drastis selama gelombang kedua pandemi, menurut data dari Worldometers, membawa Indonesia menempati peringkat

pertama di dunia dalam jumlah kematian harian tertinggi di dunia. Melebihi jumlah kasus kematian di Brasil dan Rusia yang sebelumnya menjadi Negara dengan tingkat kematian tertinggi secara global.

Kasus kematian di Negara berkembang seperti Indonesia memiliki pola demografis yang berbeda dari Negara maju. Jika dilihat dari golongan usia, kematian di Negara maju didominasi oleh lanjut usia sedangkan di banyak Negara berkembang, justru usia

produktif yang banyak mengalami gejala berat sehingga tidak terselamatkan.

Jika melihat dari struktur populasi, Negara maju saat ini mengalami ageing population atau golongan usia tua jumlahnya lebih banyak dalam piramida penduduk. Sedangkan Negara berkembang seperti Indonesia, jumlah penduduk usia produktif lebih banyak.

Kasus kematian di Indonesia justru didominasi oleh penduduk dari usia produktif yakni 12,87% untuk golongan umur 31-45 tahun dan 36,81% untuk kategori usia 46-59 tahun. Angka ini bukanlah sekedar hitungan statistik semata karena kehilangan penduduk usia produktif dalam jangka panjang akan menyebabkan dampak lanjutan pandemic atau yang sering disebut dengan secondary loss.

Salah satu dampak dari tingginya angka kematian pada penduduk usia produktif adalah bertambahnya jumlah anak yang kehilangan orang tua selama pandemi ini. Hal ini seperti diungkapkan oleh Kementerian Sosial RI (Kemensos) yang menyatakan bahwa sekitar 16.000 anak telah kehilangan orang tua karena covid 19 di Indonesia.

Angka ini merupakan data estimasi yang didapatkan dengan mengambil presentase kematian penduduk usia produktif golongan umur 31-45 tahun yang besarnya mencapai 15% dari total kematian, dengan asumsi bahwa tiap satu penduduk yang berumur antara 31-45 tahun tersebut memiliki satu anak (Kemensos, 2021).

Dengan pendekatan yang sama seperti Kemensos, Institute For Demographic and Poverty Studies (IDEAS) melakukan perhitungan untuk mengestimasi jumlah anak yang kehilangan orang tua karena covid 19. Dalam riset IDEAS mengenai



jumlah anak yang kehilangan keluarga ini menjadi penting untuk diketahui sebagai basis pengambilan kebijakan selanjutnya.

Sayangnya tidak banyak daerah yang mempunyai data akurat untuk mengetahui secara pasti jumlah anak yang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena menjadi korban pandemik

Dari penelusuran data, hanya beberapa provinsi yang melaporkan data resmi jumlah anak yatim piatu karena pandemic ini, yaitu Jawa Tengah (5400 anak), Jawa Timur (6198 anak), DIY (526), Jawa Barat (500 anak) (Kompas, 2021; Republika, 2021; Liputan6, 2021; detiknews, 2021).

Jika dilihat dari pelaporan kematian karena covid 19 di Indonesia yang tidak memasukkan kategori suspek atau probable seperti panduan WHO, maka jumlah kematian di Indonesia masuk kategori underreported, sehingga jumlah anak yang menjadi yatim piatu karena pandemic ini diprediksi lebih tinggi.

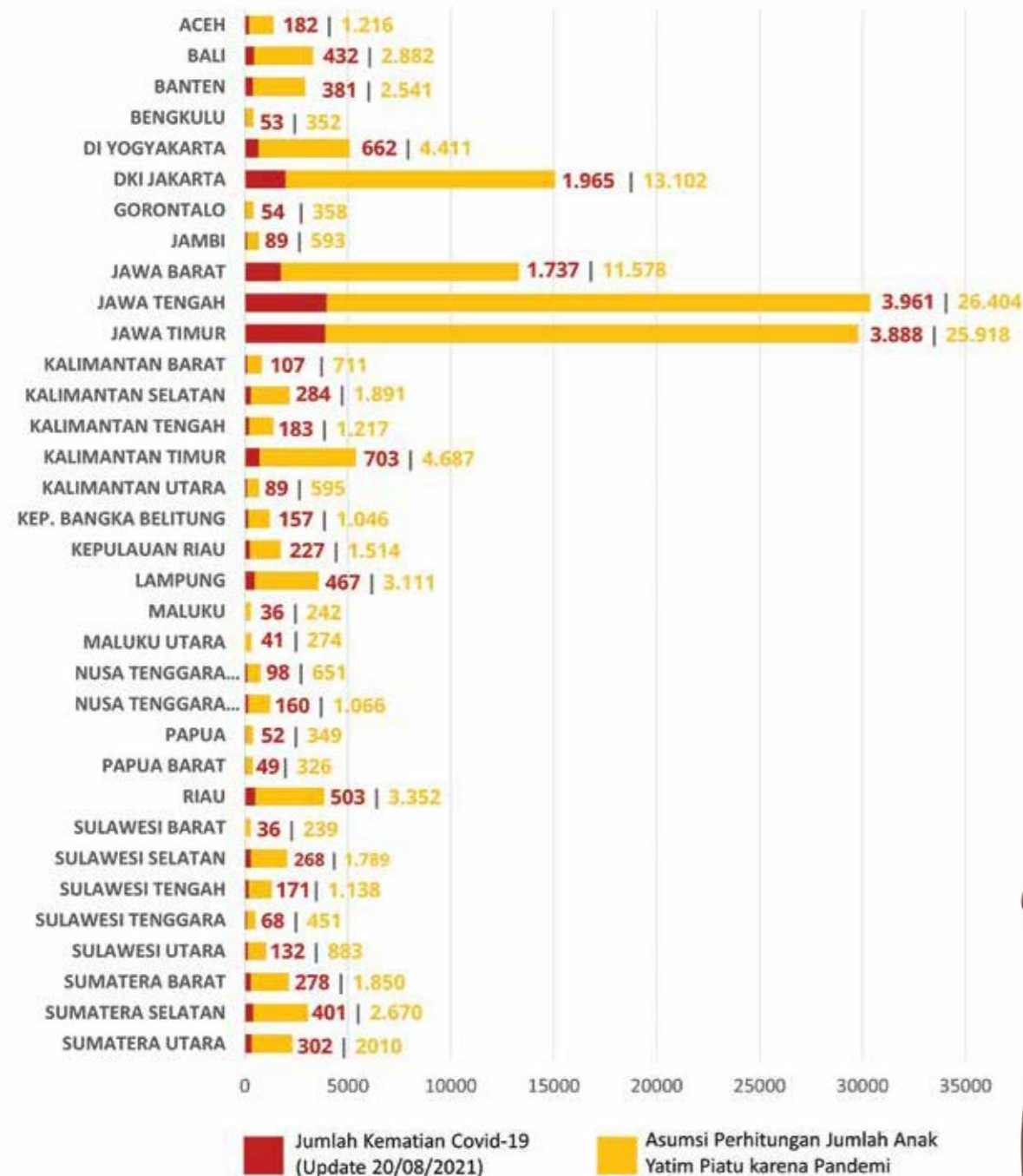
Pemerintah melalui Kementerian Sosial merespon hal ini dengan menerbitkan Surat Menteri Sosial RI No : S-236/MS/C/HK.01/8/2021 tentang Data anak yang orang tuanya meninggal karena covid 19 yang ditujukan kepada para Bupati/Walikota di seluruh Indonesia. Kemensos juga telah menginstruksikan kepada unit Balai Besar/Balai/Loka Rehabilitasi Sosial untuk mendata dan melakukan assessment di daerah serta memberikan sejumlah bantuan yang sifatnya hanya responsive.

Oleh karena itu diperlukan kajian lebih lanjut sebab dampak pandemic pada anak yang kehilangan orangtua atau anggota keluarga yang selama ini menjadi penanggungjawab hidup mereka merupakan persoalan yang perlu mendapat perhatian secara serius.

① Potret anak yatim yang dibelikan mainan oleh donatur Dompot Dhuafa.

② Salah satu penerima manfaat anak yatim yang mendapat bantuan dana dan paket sembako.

ASUMSI PERHITUNGAN JUMLAH ANAK YATIM PIATU KARENA PANDEMI DI INDONESIA



Sumber: data Kemensos oleh peneliti IDEAS, 2021

JUMLAH KEMATIAN COVID-19 DI INDONESIA BERDASARKAN KATEGORI USIA



| Kelompok Umur | Proporsi (%) | Jumlah Kematian dengan Data Usia |
|---------------|--------------|----------------------------------|
| 0-5 | 0,46 | 575 |
| 6-18 | 0,50 | 617 |
| 19-30 | 2,84 | 3.515 |
| 31-45 | 12,87 | 15.955 |
| 46-59 | 36,81 | 45.636 |
| ≥ 60 | 46,53 | 57.684 |

Sumber: Diolah dari Kemenkes RI, Update data 20/08/2021

Kebijakan kesejahteraan anak atau Child Welfare Policy yang selama ini diimplementasikan di Indonesia berfokus pada anak yang mendapat penelantaran karena disebabkan oleh factor social dan

ekonomi seperti yang tertuang dalam Panduan Pelayanan Sosial untuk Anak Terlantar (*The Guidelines for Neglected Child Social Services*) tahun 2015.

Ada pula Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) yang menjadi syarat akreditasi bagi balai atau panti social yang bertanggungjawab untuk merawat anak-anak terlantar sebagai bagian dari Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA). Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan program cash transfer melalui Program Keluarga Harapan yang salah targetnya adalah memberikan bantuan subsidi pendidikan untuk keluarga pra sejahtera yang masih mempunyai anak usia sekolah.

Lalu bagaimana dengan anak-anak yang menjadi yatim piatu akibat pandemi? Apakah program kesejahteraan social untuk anak yang selama ini diterapkan di Indonesia mampu mengatasinya? Jika dilihat dari kategori anak terlantar yang selama ini menjadi rujukan dari Kemensos, maka anak-anak korban pandemic yang kehilangan orangtua belum masuk ke dalam kategori tersebut.

Selain itu, dari beberapa studi justru menunjukkan jika anak yang dirawat di panti social atau balai social belum mendapatkan perlindungan serta hak hidupnya belum terpenuhi dengan optimal sehingga mempengaruhi perkembangan anak baik secara fisik maupun mental (Sutinaha, 2018). Anak-anak yatim piatu dampak pandemic ini pun tidak akan mampu mengelola dana atau subsidi pendidikan dari PKH karena masih dibawah umur. Hal ini menunjukkan jika kebijakan social Indonesia belum memberikan perlindungan secara menyeluruh terhadap anak-anak yang rentan terhadap krisis maupun perubahan social lainnya.

Indonesia telah meratifikasi *Child Rights Convention* dari PBB yang memberikan kewajiban atau tanggungjawab pemerintah untuk menyelenggarakan kebijakan yang berorientasi pada kepentingan anak, melindungi hak anak dalam bidang ekonomi, social, budaya, kewargaan dan politik serta menjamin keamanan anak dari segala bentuk kejahatan, eksploitasi, diskriminasi dan serta pelanggaran hak hidupnya. Konvensi inilah yang harus menjadi dasar bagi pemerintah untuk mengatasi dampak buruk bagi anak-anak yang kehilangan orangtua akibat pandemic ini. (*Nuri Ikawati dan Meli Triana Devi (IDEAS)*)



VAKSINASI 1.000 ANAK

JAKARTA - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (KemenPPPA) bersama Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa vaksinasi massal anak-anak secara gratis di Taman Impian Jaya Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, pada Jum'at (20/8/2021).

“Hal ini merupakan bagian dari pencegahan agar anak-anak tidak terpapar Covid-19 dan implementasi pemenuhan hak anak yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak,” terang Dr. Entos Zainal Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak atas Kesehatan dan Pendidikan Kementerian PPPA.

Melalui tajuk “Sentra Anak Vaksin”, KemenPPPA berharap kegiatan ini bisa menekan persebaran kasus Covid-19 yang menyerang anak-anak. Per Juli 2021 lalu, data yang dihimpun Satgas Covid-19 menemukan ada 12,8% kasus positif Covid-19 pada anak-anak (0 -18 tahun) atau sekitar 351.336 anak dan sebanyak 777 anak meninggal akibat Covid-19.

“Alhamdulillah sama sekali tidak sakit,” jelas salah satu anak penerima manfaat.



Ini merupakan vaksinasi gelombang kedua. Gelombang pertama dimulai 18 Juli 2021 untuk vaksin tahap 1 serta tahap 2 di Jakarta Convention Center (JCC). Kemudian gelombang kedua dimulai dari 24 Juli 2021 untuk vaksin tahap 1. Lalu ditutup pada 20 Agustus 2021 untuk vaksin tahap 2. Total anak penerima manfaat mencapai 1000 penerima manfaat yang tersebar dari berbagai anak di Jabodetabek. Anak-anak yang belum memiliki NIK juga menjadi penerima manfaat program vaksinasi ini.

DMC sebagai unit khusus respon kebencanaan Dompot Dhuafa melihat bahwa ini merupakan bentuk kontribusi DMC terhadap Hari Kemanusiaan Sedunia (World Humanitarian Day) yang jatuh pada tanggal 19 Agustus 2021. Adapun tema yang diangkat yakni “The Human

Race” yang fokus menyoroti langsung dampak darurat iklim terhadap kelompok rentan, termasuk anak-anak.

“Ini memang merupakan komitmen kami dalam melakukan kebaikan di bidang dunia kemanusiaan. Sebagai generasi penerus bangsa, anak-anak juga harus mendapatkan perhatian, perlindungan, dan pemenuhan hak. Seperti sebelumnya kita mengadakan gathering virtual bersama relawan-relawan DMC se-Indonesia, untuk terus menjaga silaturahmi dan menjaga ukhuwah humanisme. Kita saling terhubung sekaligus saling membantu,” ujar Ahmad Lukman, Manager Disaster Risk Reduction DMC. (DMC)

① Salah satu penerima manfaat anak-anak ketika di vaksin.

② Anak-anak menunggu giliran di vaksin guna memutus mata rantai pandemi Covid-19.

DMC

DOMPET DHUAFA - PEMPROV JATENG BERBAGI BAHAN PANGAN DAN RATUSAN TABUNG OKSIGEN



SEMARANG - Di tengah berbagai upaya pemerintah Jawa Tengah menanggulangi pandemi Covid-19, Dompot Dhuafa kembali menyalurkan bantuan 100 tabung oksigen, 50 ton beras, 20.000 kaleng daging kemasan, dan 150 paket nutrisi untuk nakes dan petugas pemakaman di Jateng. (Kamis, 12/8/2021)

Bantuan-bantuan tersebut diterima secara langsung oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, di lobby kantornya. Mewakili masyarakat Jawa Tengah, Ganjar menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penanganan Covid-19 di Jateng. “Orang baik datang kembali. Hari ini ada yang nyumbang masker, ada yang membagi sembako, gas dan lainnya. Hari ini Dompot Dhuafa. Saya

mengucapkan banyak terima kasih dan semoga bermanfaat,” ujarnya.

Lanjut Ganjar, Bantuan-bantuan itu sangat penting untuk mengisi ruang kosong yang tidak terjamah oleh pemerintah pusat. Jika ada masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan, maka bantuan dari kelompok masyarakat dan perusahaan ini bisa diberikan. “Dan saya haqul yakin bahwa di Indonesia ini banyak orang baik. Maka di tengah situasi sulit ini, orang baik datang dan membantu. Ayo kita bersama-sama membantu saudara sebangsa”.

Di tempat yang sama, Ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi mengatakan, bantuan yang diberikan itu bersumber dari donasi masyarakat.

berharap bantuan ini bisa diterima dan dibagikan pada yang berhak.

“Kami turut ucapkan terima kasih untuk Audy, Kitabisa.com Matahari Departement Store hingga ILUNI UI serta donatur lainnya, media massa hingga stakeholder yang sudah mendukung program ini. Kami terus membuka bantuan dari berbagai donatur maupun stakeholder lainnya untuk sama-sama berupaya menanggulangi pandemi Covid-19 di Indonesia,” pungkas Nasyith Majidi.

Selama pandemi Covid-19 sejumlah respon layanan hingga program telah bergulir di Jawa Tengah. seperti oksigen gratis, swab test, APD, sembako, tunjangan belajar, free wifi di Kelurahan seperti di Solo, Wonogiri, Semarang, Pekalongan hingga Brebes, sterilisasi fasilitas umum, suplemen, paket gizi bagi tenaga kesehatan.

Selain itu Dompot Dhuafa gulirkan pemberdayaan sektor pertanian di Jawa Tengah, seperti di wilayah Klaten, Blora, Magelang, Wonogiri, Wonosobo, Kebumen, Cilacap, Banjarnegara, Purbalingga, Brebes serta Rumah Jamur di Batang. Sementara untuk sektor peternakan terdapat di wilayah Kendal, Boyolali dan Semarang. (Dhika Prabowo)

① Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo (keempat dari kiri) berswafoto bersama ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi (ketiga dari kiri) dan direksi lainnya di sela-sela pemberian donasi.

Dompot Dhuafa

KOLABORAKSI DD-BAZNAS BAZIS DKI SOLUSI PENANGANAN KEMISKINAN KOTA

JAKARTA - Baznas Bazis DKI dan Dompot Dhuafa melakukan Penandatanganan MoU Kerja sama Program Ketahanan Pangan sebagai bentuk Kolaborasi di tengah pandemi Covid-19.

Acara diselenggarakan di Balaiung Balai Kota DKI Jakarta, dan dihadiri Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Dari Dompot Dhuafa hadir Nasyith Majidi Ketua Yayasan Dompot Dhuafa. Pihak Baznas Bazis Jakarta dihadiri Saat Suharto Amjad (Wakil Ketua II), Kamis (5/8/2021),



yatim dan mereka yang terdampak secara ekonomi karena Pandemi Covid-19," ungkap Nasyith Majidi.

Anies Baswedan

menyampaikan apresiasinya atas kerja sama Ketahanan Pangan ini. Ia berharap hal ini dapat menjadi solusi penanganan kemiskinan kota, terutama bagi masyarakat Jakarta yang terdampak Covid-19.

"Insya Allah, adanya kerja sama ini dapat membantu mustahik melewati

ujian, yakni pandemi Covid-19. Selain itu, dengan digulirkannya Ketahanan Pangan, turut andil dalam membantu roda perekonomian terus berputar di kalangan produsen pangan, yaitu para petani kita," pungkas Anies. (Bani & Muthohar)

① Kolaborasi Dompot Dhuafa dan Baznas Bazis DKI disaksikan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

② Gubernur DKI Jakarta, Anies Bawedan berbicara dengan ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi.

Dompot Dhuafa

APACHE BIKERS COMMUNITY (ABC) DONASI AMBULANS JENAZAH

JAKARTA - Dompot Dhuafa menerima donasi 1 (satu) unit mobil ambulans jenazah persembahan dari Apache Bikers Community (ABC).

Penyerahan dilaksanakan di halaman Masjid Panggung Cordofa, Philanthropy Building, Jakarta Selatan, Jum'at (6/8/2021) siang.

Berawal dari perbincangan sederhana terkait polemik kasus pandemi yang dewasa ini terjadi di Indonesia. Terbesit tanya, jika muncul sebuah bantuan, meminjamkan kendaraan roda empat agar digunakan untuk membawa jenazah terkonfirmasi positif Covid-19.

"Walaupun istilahnya sedikit gurau dengan teman-teman, tapi kami jadi bertanya-tanya, ada yang mau gak ya, kalau pinjamkan mobil diperbantukan untuk bawa jenazah positif Covid-19?" aku Ben, salah satu member Apache Bikers Community, di sela kegiatan serah-terima donasi tersebut.

"Nah, dari situ ternyata kami jadi peduli. Muncul inisiatif kami untuk menghadirkan bantuan. Dipertemukan jalan dengan Dompot Dhuafa, akhirnya



kami semangat galang dana dari para member Apache Bikers Community. Alhamdulillah selama tiga minggu kami galang dana, hadir lah mobil ambulans jenazah ini," sambung Ben.

Gelaran serah-terima donasi mobil ambulans jenazah tersebut, dilakukan langsung oleh Leroy Osmani selaku Chairman Apache Bikers Community, beserta perwakilan member Apache, kepada Ahmad Shonhaji selaku Direktur DBPM (Dakwah, Budaya, dan Pengembangan Masyarakat) Dompot Dhuafa, bersama jajaran Direksi LPM,

DMC (Disaster Mangement Center), dan Tim BARZAH.

Dikatakan ustaz Shon, Dompot Dhuafa menerima siapapun juga apapun bentuk kolaborasi kebaikan dari para donaturnya. Hadirnya donasi mobil ambulans jenazah ini, akan dikelola langsung oleh Tim BARZAH (Badan Pemulasaran Jenazah) yang berada dalam sebuah organ LPM (Lembaga Pelayan Masyarakat) Dompot Dhuafa. (Dhika Prabowo)

① Chairman Apache Bikers Community, Leroy Osmani (baju putih) secara simbolis memberikan donasi ambulans Jenazah kepada Dompot Dhuafa.

② Direktur Barzah, ustadz Madroi (baju hijau) mengamati kelengkapan dari mobil ambulans jenazah.

③ Chairman Apache Bikers Community, Leroy Osmani mengamati kelengkapan mobil jenazah ambulans.

Dompot Dhuafa

SURAT UNTUK NAKES COVID-19



TANGERANG SELATAN - PCrisis Center Cekal Corona Dompot Dhuafa mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk ikut peduli terhadap para nakes. Salah satunya, Dompot Dhuafa menyerukan kampanye publik Surat untuk Nakes yang dimulai pada Senin (26/7/2021).

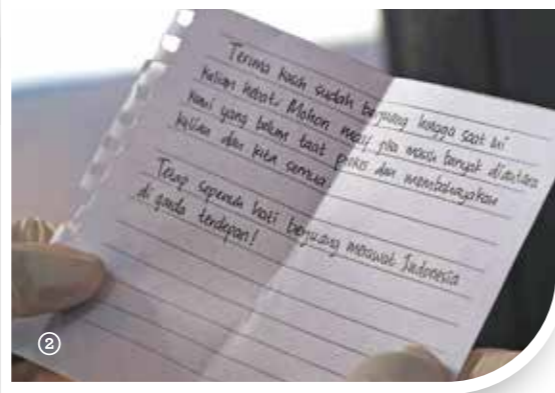
Gerakan Surat untuk Nakes ini memberikan dukungan moral dan material kepada para tenaga kesehatan yang berjuang di garda terdepan. Mulai dari upaya advokasi untuk nakes yang mengalami kekerasan dan penanganan kebijakan perlindungan nakes. Sekaligus juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa para nakes sudah berjuang sesuai prosedur kesehatan yang berlaku.

Melalui gerakan Surat untuk Nakes ini selama Bulan Agustus hingga September 2021, Dompot Dhuafa menyeru para penulis, blogger, influencer, relawan, public figure, serta masyarakat umum untuk ikut mengambil peran.

"Melalui Program ini, kami ingin megajak seluruh masyarakat melakukan suatu penghargaan kepada para tenaga kesehatan. Mari kita goreskan tinta. Kita ungkapkan dengan ekspresi kecintaan, rasa simpati dan empati terhadap para tenaga kesehatan yang sedang berjuang melawan Covid-19. Tuliskan apresiasi anda, naikkan di media sosial, ini akan menjadi imun bagi mereka. Harapan kami, para nakes selalu diberi kekuatan oleh Allah SWT dalam membantu masyarakat yang terpapar virus covid-19. Yang kedua, kami mengajak seluruh lapisan masyarakat agar dapat mengambil posisi, baik secara moral maupun materiil," seru Ahmad Sonhaji selaku Ketua Gugus Tugas Crisis Center Cekal Corona Dompot Dhuafa.

Konsep gerakan Surat untuk Nakes adalah dengan menuliskan surat dalam format tulis tangan yang ditujukan

kepada para tenaga kesehatan (nakes) dengan berisikan ucapan pesan, doa, terima kasih, ataupun sekedar ucapan semangat kepada mereka yang sedang berjuang dan yang gugur dalam menangani pasien Covid-19. Lalu, surat tersebut diposting di sosial media dengan tagar #LindungiNakes dan #SuratUntukNakes. Surat yang telah diunggah di sosial media tersebut dapat dikirimkan ke Markas Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, di Jl. Menjangan Raya No. 130, Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412.



Di penghujung acara, Dompot Dhuafa secara simbolis menyerahkan penghargaan kepada Tenaga Kesehatan (Nakes) dan petugas Badan Pemulasaraan Jenazah (BARZAH) sebagai petugas yang tak pernah gentar menolong pasien-pasien Covid-19 selama 7x24 jam. (Muthohar)

① Ucapan semangat dari masyarakat untuk tenaga kesehatan.

② Ucapan terima kasih kepada tenaga kesehatan melalui gerakan Surat untuk Nakes.

DMC

HIJRA BANK DONASIKAN AMBULANS

JAKARTA - Bertempat di Gedung Philantrophy, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Hijra Bank mendonasikan 1 (satu) unit ambulans yang diharapkan akan membantu meringankan masyarakat dalam kondisi pandemi ini.

Selaku anak perusahaan ALAMI Group yang bergerak di bidang teknologi finansial *sharia-compliant peer-to-peer (P2P)*, Hijra Bank buktikan komitmen kebaikan bersama Dompot Dhuafa



1443 Hijriah yang merupakan cerminan untuk insan menjadi yang lebih baik lagi," pungkas Dima.

Direktur Resources Mobilization Dompot Dhuafa Etika Setiawanti

pada hari pertama di tahun baru 1443 hijriah.

"Solidaritas sebagai bangsa dan umat saat ini sedang diuji. Hari ini, ALAMI Group turut serta mengambil langkah membantu sesama melalui donasi satu unit ambulans dan perlengkapan kesehatannya bagi masyarakat terdampak Covid-19," ucap CEO ALAMI Group Dima Djani.

"Tidak perlu menunggu menjadi besar untuk berbagi manfaat, kita bisa mulai dari aksi terkecil sekalipun. Kami merasa bahwa nilai inilah yang perlu kita petik dari momen Tahun Baru

mengutarakan apresiasinya pada niat baik ALAMI. Menurutnya, langkah ini sejalan dengan esensi hijrah dalam ajaran Islam, di mana perjalanan berubah menuju kebaikan selalu diawali dengan niat dan langkah yang konsisten.

"Dompot Dhuafa senantiasa memegang prinsip gotong royong dalam membantu dengan ikhlas. Kami terdorong untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 saat ini. Penting untuk kita sadari, bukan soal kuantitas yang kita hitung saat berbagi, tapi juga keikhlasan dan niat

untuk memulai hal baik. Kami kira hal ini juga diamalkan oleh ALAMI sebagai salah satu donatur untuk korban pandemi," jelas Etika.

Ambulans yang didonasikan nantinya akan dipergunakan untuk membantu masyarakat di wilayah Jabodetabek melalui program Crisis Center Covid-19 Dompot Dhuafa. Dalam waktu sebulan terakhir, layanan ini setidaknya sudah membantu 47 penerima manfaat untuk kebutuhan ambulans, 18.322 penerima manfaat vaksinasi, layanan home visit serta pendampingan pasien isolasi mandiri sebanyak 609 penerima manfaat. (Arlen)

① Perwakilan dari Hijra Bank secara simbolis menyerahkan kunci ambulans kepada Dompot Dhuafa.

② Mobil ambulans yang di donasikan kepada Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa

SISWA SMPN 218 JAKARTA VAKSINASI DI DOMPET DHUAFA



JAKARTA - Para pelajar sangat antusias untuk mengikuti vaksinasi di Dompot Dhuafa. Mereka sangat bersemangat karena ini adalah langkah baik untuk menuju pembelajaran tatap muka. Ayyubi Zwestiano Almansyah, siswa kelas 9 SMPN 218 Jakarta mengaku senang menjalani vaksinasi. Yubi yang datang bersama rekannya merasa jenuh dan sangat menanti sekolah kembali dibuka.

“Waktu terakhir masuk sekolah itu pas kelas 7. Sekarang saya sudah kelas 9 dan sebentar lagi lulus dari SMP. Saya bosan sekolah secara online dan ingin kembali kesekolah sebelum lulus. Ingin ketemu teman-teman dan bisa berangkat sekolah lagi, belajar di kelas,” ucap Yubi disela-sela antrian vaksinasi.

Sudah hampir dua tahun pembelajaran secara daring diberlakukan di sekolah. Pandemi Covid-19 yang belum jua

menunjukkan titik red da di Indonesia. Kondisi psikologis para siswa pasti akan terganggu karena mengalami kejenuhan selama menjalani pembelajaran dari rumah. Para orang tua murid khawatir anaknya tidak mendapatkan pembelajaran secara efektif. Mengingat tidak seluruh orang tua memiliki kemampuan untuk memberikan pembelajaran tambahan kepada anak-anaknya.

Di sisi lain, Dwi Sumartini, salah satu orang tua murid menjelaskan kesulitan anaknya melakukan pembelajaran secara daring, anaknya yang duduk dibangku kelas 8 ini sulit mencerna materi dari guru di sekolah. Dwi pun

kesulitan memberikan pembelajaran tambahan kepada anaknya. Besar harapan agar pandemi segera berakhir dan sekolah kembali dibuka agar anak-anak mendapatkan pembelajaran dengan baik.

Program vaksinasi yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Puskesmas Pasar Minggu dalam rangka menyambut datangnya Hari Anak Nasional yang diperingati setiap tanggal 23 Juli. Selain itu vaksinasi anak ini



juga merupakan ikhtiar untuk menurunkan jumlah penularan Covid-19 di Indonesia. Selanjutnya program vaksinasi anak tahap kedua akan dilakukan pada Agustus mendatang. (Arlen)

① Pelajar didampingi sang Ibu untuk mengikuti vaksinasi Covid-19.

② Para pelajar menunggu untuk divaksin.

Dompot Dhuafa

#KUATKUATIN BANTU KELOMPOK RENTAN PANDEMI COVID-19

JAKARTA - Sejumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pasar Santa gendeng Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa bantu kelompok rentan di masa pandemi Covid-19. Adapun bantuan tersebut salah satunya berupa distribusi 150 paket makanan siap saji bagi petugas pemakaman di TPU Rorotan, Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara (07/08/2021). TPU Rorotan merupakan salah satu tempat pemakaman bagi jenazah pasien Covid-19.

Melalui campaign #KuatKuatIn, mereka melakukan penggalangan donasi yang kemudian pendistribusian makanan bagi kelompok rentan di masa pandemi Covid-19. Pelaku bisnis UMKM tersebut antara lain Arka Coffee and Roastery, Lestari Ayam Kremez Gemez, Mangkuk, Restoran Sahabat Sejahtera, dan Black Cattle serta donatur perorangan dari Keluarga Aditya Rachmanto.

“#KuatKuatIn tuh sudah ada dari awal pandemi 2020. Waktu itu misinya memberikan bantuan makanan, minuman, sanitizer kepada kelompok rentan dengan membuka donasi.



Donasi ini merupakan gabungan dari pedagang-pedagang di Pasar Santa yang juga terkena dampak pandemi,” jelas Ganis Ilman salah satu penggerak campaign melalui pesan singkat (07/8/2021).

“Jadi donasi yang masuk akan dibagikan ke UMKM yang ada di Pasar Santa untuk dijadikan makanan dan minuman,” lanjutnya.

DMC Dompot Dhuafa dipercaya untuk menjadi eksekutor distribusi makanan kali ini. DMC Dompot Dhuafa merupakan salah satu unit dalam Crisis Center Cekal Corona Dompot Dhuafa yang siap memberikan pelayanan penanganan Covid-19.

“Crisis Center Cekal Corona Dompot Dhuafa merupakan bentuk komitmen kami dalam membantu masyarakat terdampak dari pandemi ini. Kami membuka peluang bagi siapapun yang tertarik untuk bersama-sama berkontribusi menanggulangi pandemi Covid-19. Lewat kolaborasi semacam ini, semoga bisa membantu mereka yang berjuang di garda terdepan seperti petugas pemakaman,” pungkas Haryo Mojopahit selaku Kepala DMC Dompot Dhuafa. (DMC)

① Penyerahan paket bantuan makanan kepada petugas makan dari DMC dan pelaku UMKM.

② ③ petugas makam mendapat bantuan paket makanan siap saji.

Dompot Dhuafa

WAKAF AMBULANS UNTUK LAYANAN COVID-19



JAKARTA - Berbagai bantuan terus berdatangan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. Salah satunya dari perusahaan kesehatan dan kecantikan asal Korea Selatan, PT Atomy Indonesia Inc. Perusahaan ini menyerahkan 1 unit ambulans melalui Dompet Dhuafa senilai Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Bukan kali pertama PT Atomy bekerjasama dengan Dompet Dhuafa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dhuafa yang terdapat Covid-19.

"Ini bukan yang pertama PT Atomy dan Dompet Dhuafa melakukan sinergi. Kali ini PT Atomy kembali

mempercayakan Dompet Dhuafa sebagai partner kebaikan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dhuafa. Donasi kali ini sebesar Rp200.000.000 nantinya akan dijadikan sebagai wakaf satu unit ambulans yang akan dimanfaatkan untuk melayani masyarakat khususnya yang terkena paparan Covid-19," ujar Etika Setiawan, Direktur Resources Mobilization di Gedung Philantrophy, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Senin (16/8/2021).

General Manager Wakaf, Bobby P. Manullang menyampaikan, ambulans memang menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Tidak hanya, fungsi mobil ambulans juga

sebagai mobilitas para tenaga kesehatan yang harus sigap merespon setiap panggilan. Termasuk untuk mengantar dan mendistribusikan tabung-tabung oksigen kepada warga isoman yang sangat membutuhkan.

Pihak PT Atomy berharap, dengan bantuan wakaf ambulans melalui Dompet Dhuafa ini dapat membantu masyarakat yang kesulitan mendapatkan akses layanan ambulans. Harapan lainnya, PT Atomy dan Dompet Dhuafa dapat terus berkolaborasi dalam kebaikan ke depannya. Tidak hanya pada kasus Covid-19 saja, namun dalam hal-hal lainnya seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan lainnya.

Direktur PT Atomy Indonesia, Kim Sung Jun juga menyampaikan, bahwa seluruh karyawan Atomy turut merasakan simpati terhadap saudara-saudara yang menderita akibat Covid-19. Bantuan kali ini merupakan sebuah upaya mengaplikasikan budaya perusahaan, yaitu Budaya Berbagi. (Muthohar)

© Direktur PT Atomy Indonesia, Kim Sun Jun (tengah) memberikan donasi penanganan dampak Covid-19 kepada Dompet Dhuafa.

Dompet Dhuafa



DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompet Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

LAYANAN KAMI

Penerbitan
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)

Video Production
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)

Percetakan
(Print on demand, digital print)

Desain Grafis
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)

Online Media
(Website, Medsos)



INFO DDPUBLIKA

Andhika BP (0813-7419-0357)

ddpublika.com

@digdayapublika

BAZIS DKI - DOMPET DHUAFA PANEN RAYA 150 HEKTAR KOLABORAKSI KETAHANAN PANGAN

”

Program Food for Dhuafa terus bergulir, kolaborasi Baznas Bazis DKI dan Dompot Dhuafa mulai panen.



Bahan pangan menjadi kebutuhan utama yang harus terpenuhi selama pandemi Covid-19. Terlebih pada sektor pertanian, menjadi salah satu yang masih bisa tumbuh positif di masa pandemi Covid-19. Optimalisasi potensi lokal di tengah pandemi Covid-19 yang berkepanjangan menjadi perhatian besar yang harus dibangun.

Hingga detik ini, program Food for Dhuafa terus menerus bergulir ke sejumlah masyarakat miskin terdampak pandemi Covid-19. Di samping itu, Dompot Dhuafa terus berupaya menyediakan pasokan ketahanan pangan masyarakat berbasis pertanian. Program Food for Dhuafa merupakan sebuah program Kolaborasi Ketahanan Pangan untuk

masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi Covid-19. Program ini meliputi pemberdayaan petani, dengan memberdayakan 1.000 hektar sawah di seluruh Indonesia.

Bersama Gapoktan Bina Mulya, didukung oleh BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta, Dompot Dhuafa melakukan panen raya pemberdayaan petani di Desa Beberan, Kecamatan Ciruas, Serang, Banten, pada Rabu (25/8/2021). Panen ini menjadi tanda sebuah kolaborasi di tengah pandemi.

Ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi dalam sambutannya menyampaikan, pandemi ini telah berdampak luas secara ekonomi, kesehatan, termasuk pangan. Oleh karena itu persoalan pertanian dan pangan menjadi konsen yang tinggi bagi Dompot Dhuafa. Ada lebih dari 1000 hektar saat ini sedang dikerjakan oleh Dompot Dhuafa untuk mendukung program Food for Dhuafa. Ini menjadi salah satu ikhtiar dalam mengelola dana-dana umat yang dititipkan kepada Dompot Dhuafa

untuk dikembalikan kepada masyarakat dhuafa yang memang menjadi hak mereka.

"Bersama Gapoktan Bina Mulya, Dompot Dhuafa berharap panen raya kali ini sebagai permulaan awal untuk memulai menggarap wilayah yang lebih luas di Kabupaten Serang. insyaAllah ini akan menjadi pelajaran dan contoh dalam mengelola amanah dana-dana masyarakat dengan terus memberdayakan dan memberikan manfaat yang tidak terputus bagi para petani," ucap Nasyith.

Target realisasi aktivitas program pada lahan sawah seluas 150 hektare di Desa Beberan ini melibatkan 200 petani pemilik lahan. Setiap 100 petani penggarap dapat menghasilkan 8 ton gabah kering per hektarnya dan dapat memberikan manfaat kepada lebih dari 2.000 Kepala Keluarga (KK).

Sedangkan untuk pendanaannya, Dompot Dhuafa menggunakan dana zakat produktif yang tersalurkan melalui penggerak Social Trustfund (STF) Dompot Dhuafa yang menggulirkan dana penyertaan modal



bergulir selama dua tahun untuk mewujudkan tahap pemberdayaan dan kemandirian. Tahapan ini, dana penyertaan akan di kelola oleh Gapoktan Bina Mulya untuk pengembangan produksi sebagai langkah untuk menggenjot kesejahteraan masyarakat dalam program Ketahanan Pangan dan kemandirian ekonomi hulu hilir berbasis pertanian.

Wakil Ketua BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta, Saat Suharto Amjad

menyampaikan apresiasinya kepada Dompot Dhuafa, karena dapat melakukan kolaborasi guna mengatasi permasalahan pangan. Menurutnya, daya beli masyarakat menurun selama pandemi. Hal tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada perputaran ekonomi masyarakat. Namun, dengan adanya program Ketahanan Pangan serta Food for Dhuafa berbasis pertanian ini, upaya untuk menstabilkan ekonomi dapat terwujud.

Program ini pun tak luput mendapat apresiasi dari Bupati Serang. Melalui Suhardjo selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKKP) Kabupaten Serang, Bupati Serang menyampaikan terima kasih kepada Dompot Dhuafa dan BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta yang telah menciptakan program pertanian di Kabupaten Serang. (Muthohar)



① Pekerja melakukan pengeringan gabah di lapangan.

② Direksi Dompot Dhuafa bersama Bazis DKI secara simbolis melakukan potong padi guna menandakan panen beras.

③ Beras yang sudah jadi siap untuk dibagikan ke penerima manfaat.

Dompot Dhuafa



Ahmad Faisal

BEASISWA PENUH UNTUK KULIAH DI TURKI

”

Ia berambisi menjadi dokter, karena itu tiada hari ia lewatkan tanpa belajar dan belajar.



M enjadi unik juga berbeda, merupakan poin hidup yang selalu ditanamkan Ahmad Faisal, alumni SMART Ekselensia Indonesia Angkatan XIII. Selama bersekolah di SMART, ia dikenal sebagai siswa supel berprestasi. Konon prestasi akademis nya, ia raih berkat pemaksimalan waktu melalui serentetan rencana secara berkala, hal tersebut ia lakukan agar dapat merunutkan target capaian hidupnya.

Pemuda asal Kobbae, Sulawesi Selatan, ini berambisi menjadi seorang dokter. Karena itulah, tiada hari ia lewatkan tanpa belajar dan belajar.

“Meski berasal dari daerah terpencil, saya selalu penasaran dengan hal baru. Sebab itulah, saya sangat senang belajar dan mengikuti lomba, baik tingkat regional maupun nasional, demi mengasah kemampuan dan

keilmuan yang saya pelajari,” ujar Faisal.

Berebekal kegigihan dan keuletan, ia berhasil lolos Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Padjajaran, Bandung, dan Breda University of Applied Sciences, Belanda. Hanya saja ia gamang dengan pilihannya.

“Setelah mengikuti berbagai perlombaan, saya belajar jika hidup adalah proses dimana kita bisa mengubah pilihan. Saya tersadar jika ambisi menjadi dokter bukanlah pilihan tepat,” ungkap Faisal.

“Saya lebih memilih menjadi peneliti dan memutuskan tidak mengambil keduanya. Alhamdulillah, bapak sama ibu tak keberatan dengan pilihan saya,” tambahnya.

Menanggalkan mimpi menjadi dokter memang tak mudah, namun ia telah



memantapkan diri bahwa pilihannya adalah jalan terbaik.

“Awalnya sedih dan keputusan ini memang tidak mudah, namun saya harus bertanggung jawab. Saya akan kembali belajar dan mewujudkan mimpi bertolak ke Turki untuk berkuliah di sana. Saya yakin usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil,” tegas Faisal penuh percaya diri.

Menit berganti jam, jam berganti hari, hari berganti bulan dan mimpi Faisal akhirnya menjadi kenyataan, ia berhasil lolos beasiswa penuh Turkiye Burslari di Jurusan Molekuler dan Genetika Firat University, Turki.

“Alhamdulillah saya senang sekali karena Allah menjawab doa saya.

Akhirnya saya bisa berkuliah di Turki, di jurusan idaman. Saya sangat berterima kasih kepada guru-guru SMART yang selalu mendukung saya,” jelas Faisal bahagia.

Faisal mengungkapkan jika selama di Turki nanti ia akan memaksimalkan banyak hal, salah satunya berkarya di bidang penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Selain itu ia juga akan bergabung di Pusat Penelitian Tubitak, Turki, sebagai peneliti DNA guna mengembangkan vaksin HIV. (*Smart Ekselensia*)

① Ahmad Faisal.

② Calon peneliti DNA vaksin HIV.

③ ④ Ahmad Faisal mengolah dan memilah sampah untuk dijadikan sesuatu yang berguna.

⑤ Bank sampah Spirit yang diberdayakan Dompet Dhuafa.

Dompet Dhuafa

Tren Hijab Kekinian Era Pandemi

Pandemi Covid-19 belum mencapai garis finish, industri fashion muslim juga sudah mulai merangkak kembali. Pada era pandemi saat ini, fashion hijab bisa mengikuti dengan keadaan sekarang, tidak kehilangan identitas bahkan dapat membuat pemakainya nyaman untuk beraktivitas.

Tidak hanya semata untuk menutupi aurat namun juga untuk menjaga pandangan seorang muslimah agar tetap berperilaku baik sesuai kaidah agama. Berikut 5 tren fashion yang direkomendasikan.



1 Pashmina

Era pandemi seperti sekarang, orang jarang keluar rumah dan saat terpaksa keluar rumah pun, tentunya mereka memilih hijab yang modelnya simpel namun tetap bisa memberikan kesan gaya modis. Untuk itu, pashmina jadi andalannya.

Disusun oleh:
Romy Syawal

Sumber:
bpguide
Foto & Image:
Istimewa



Hijab Cerah

2

Tren fashion hijab tentu tak jauh juga dari pemilihan warnanya. Pilihan warna setiap orang boleh jadi berbeda sesuai selera. Namun, di tahun 2021 ini tampaknya warna yang cerah akan mendominasi, seperti hijau, kuning, pink, ungu, hingga turquoise akan semakin banyak diburu.

3 Katun dan Voal Banyak Dicari

Bahan hijab yang populer di tahun 2021 tak jauh dari bahan katun dan juga voal. Bahan katun tetap jadi andalan karena bisa menyerap keringat, tidak mudah kusut, dan nyaman di berbagai cuaca, sama seperti hijab berbahan voal.



4 Bucket Hat Hijab

Topi bucket hat memang sempat jadi tren fashion di tahun sebelumnya. Nah, tahun 2021, tren bucket hat merambah fashion hijab, sudah mulai banyak selebgram hijabers yang memakai topi bucket hat kekinian untuk tren fashion 2021.



5 Hijab Sporty

Pandemi bikin kita jadi banyak di rumah namun meskipun di rumah bukan berarti kita bermalas-malasan. Makin banyak orang yang sadar pentingnya menjaga kesehatan. Mulai dari hijab dengan desain topi, hijab dengan penutup masker, hingga hijab instan ringkas.





Anak-Anak Muda dan Sang Arsitek

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**
 Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompét Dhuafa Social Enterprise (DDSE)
 @zaidinsidik

Anak-anak muda. Merekalah aktor-aktor di balik layar, dari berbagai penampilan aneka produk sayuran dan buah-buahan premium PT Karya Masyarakat Mandiri, Green Horti. Juga beberapa branding lain, yang merupakan pesanan dari pelanggan khusus KMM. Merekalah yang menjadikan pembungkus bukan cuma sekedar bungkus. Mereka telah mengubah apa yang dulu hanya disebut 'bungkus' menjadi 'kemasan' atau packaging. Fungsi mungkin sama, tapi citra yang ditampilkan jadi sangat berbeda.

Dulu, yang disebut bungkus, ya cuma sekedar untuk pembungkus. Awalnya bisa dari daun pisang, kelapa atau jati, atau sayatan bambu yang dibentuk menjadi besek. Dalam perkembangannya, kertas atau koran bekas ala kadarnya, dibentuk sedemikian rupa mengikuti bentuk produk, lalu diakhiri dengan ikatan karet gelang atau tali rafia.

Saat dominasi plastik semakin meraja-lela, dedaunan, besek maupun kertas pelan-pelan pamit mundur. Plastik aneka rupa dan warna, membungkus berbagai produk. Ditambah lagi dengan kualitas cetak yang semakin tinggi, sempurnakah?

Ternyata tidak. Tampilan kemasan plastik yang semakin bagus, menyisakan limbah yang semakin lama semakin menumpuk dan

menimbulkan masalah baru bagi bumi, karena sulit terurai. Tak hanya di darat, limbah plastik pun mengotori sungai dan laut. Kalau dibakar, asap hitamnya mengotori udara. Bahkan limbah itu pun ada di perut ikan dan organisme laut lainnya.

Dulu, yang disebut bungkus, ya cuma sekedar untuk pembungkus. Awalnya bisa dari daun pisang, kelapa atau jati, atau sayatan bambu yang dibentuk menjadi besek.

Mang Uden Suherlan, bisa disebut sebagai arsitek, yang merancang model kemasan yang indah sekaligus ramah lingkungan ini. Pengetahuan masa lalu yang mendalam tentang sifat bahan-bahan alami dan pemahamannya terhadap lingkungan, bisa diterjemahkannya dalam bahasa kekinian anak-anak milenial.

Jadilah salakop bambu yang dulu hanya bertebaran di sekitar rumpunnya dan menjadi sampah, naik pangkat jadi bahan pengemas yang bernilai seni tinggi. Sayatan bambu tipis menambah kinclong penampilan produk yang didistribusikan kepada para konsumen. Kesabarannya melayani dan mendampingi anak-anak muda, patut diacungi jempol.

Tak bisa diabaikan, dua pendamping KMM yang cekatan di lapangan, Arifin Arianto dan Dede Suryana. Merekalah yang menjadi penggali dan pemicu kreatifitas bagi anak-anak muda di Gekbrong. Kami berharap mereka semua tidak cepat puas, dan terpacu untuk terus berkembang. Ujung tombak kembar KMM di lapangan ini, adalah penyambung lidah manajemen KMM dengan petani mitra.

Di tangan mereka, anak-anak muda, bahan-bahan alami seperti salakop bambu dan kertas daur ulang dirangkai dan dikombinasikan untuk membungkus berbagai produk sayuran dan buah-buahan berkualitas, sehingga bisa 'dinikmati' mata dan hati, sebelum diolah dan disantap sebagai makanan yang lezat dan menyehatkan. Tali dari sayatan batang bambu, kerap kali jadi 'pemanis' pandang, yang menambah nilai artistiknya.

Dirangkum menjadi satu, keseluruhan proses ini merupakan sebuah rangkaian kerjasama yang indah.

Wakaf Sumur Untuk Kehidupan

Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi



Kebaikan Wakafmu Bisa Disalurkan Melalui:
 Rekening Wakaf:

Danamon Syariah **005.833.7981**

a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi
 ☎ **08111 544 488**





Aksi Komunitas atasi Krisis Iklim

Oleh : **Samsul Adriansyah**
 Manager Aliansi Strategis Dompot Dhuafa
 @syamsuladzic

Inger Andersen dari UN Environmental Programme (UNEP), krisis iklim akibat pemanasan global membawa bahaya dalam waktu dekat bagi umat manusia. Kita semua terancam. Pernyataan itu disampaikan pada Senin (9/8), sesaat setelah mengumumkan terbitnya Sixth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

Laporan tersebut disusun oleh ratusan ilmuwan, selama delapan tahun, berdasarkan penelitian yang dilakukan lebih dari tiga dekade, yang semuanya diringkas dalam satu pesan utama: kita sudah kehabisan waktu.

Laporan ini juga semakin menegaskan bahwa krisis iklim yang saat ini terjadi adalah benar-benar disebabkan oleh aktivitas

manusia dan secara tegas telah mempengaruhi setiap sudut daratan, udara, dan laut planet ini.

Pada kesempatan itu, Inger Andersen menyampaikan setiap warga perlu memainkan peranannya untuk bersama-sama mendorong pengurangan emisi gas rumah kaca secara drastis, agar peningkatan suhu bumi tidak mencapai pada tingkat yang paling merusak.

Penulis meyakini jika kabar yang disampaikan oleh AR6-IPCC ini bukanlah hal baru.

Disadari atau tidak, kita sudah melihat dampak merusak akibat pemanasan global, mulai dari perubahan pola cuaca hingga kejadian-kejadian bencana yang melanda negeri kita.

Sebagian dari kita barangkali juga mengetahui bahwa sumbangan terbesar emisi gas rumah-kaca berasal dari pembakaran bahan bakar fosil yang kian eksesif khususnya sejak berakhirnya Perang Dunia Kedua. Emisi gas rumah-kaca berikutnya disumbang dari perubahan fungsi lahan, kebakaran hutan, hingga sampah makanan yang kita sehari-hari.

Bahaya akibat



pemanasan global sudah mulai menjadi bagian dari kesadaran kolektif kita. Jika tidak ada aksi nyata, bukan tidak mungkin planet bumi menjadi tidak layak dihuni.

Menurut hemat penulis, tugas para ahli perubahan iklim cukup sampai disitu. Argumentasi yang disusun melalui riset bertahun-tahun sebenarnya sudah lebih dari cukup untuk menyakinkan kita agar segera melakukan sesuatu yang konkret karena ancaman krisis iklim kian nyata.

Tugas berikutnya justru terletak pada diri kita masing-masing sebagai warga bumi. Kita semua perlu menjadi advokat iklim di lingkungan masing-masing. Kita bisa memulai dengan saling mengingatkan hingga menyusun rencana-rencana aksi komunitas pada tingkat paling mikro.

Kita perlu memahami bahwa perubahan iklim adalah fenomena global yang memiliki dampak lokal. Dampak perubahan iklim sangat bergantung pada variabel-variabel kerentanan, baik sosial, infrastruktur, maupun lingkungan, termasuk akses terhadap teknologi. Karenanya, aksi-aksi komunitas sesungguhnya merupakan cara yang paling utama untuk bantu atasi krisis iklim.

Ada dua strategi yang kerap diulang oleh para ilmuwan iklim, yakni adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Yang perlu kita ketahui, para ahli iklim hanya bisa memberikan saran dan rekomendasi kebijakan. Perkara kebijakan apa yang harus diambil untuk mengatasi krisis iklim di lingkungan kita, justru sangat tergantung pada kita sendiri.

Tidak ada strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang bisa berlaku umum. Setiap strategi kebijakan sudah pasti harus disesuaikan dengan konteks sosial dan lokasi dimana strategi tersebut akan dijalankan. Penyusunan strategi

adaptasi dan mitigasi perubahan iklim harus menjadi pekerjaan kolektif yang disusun secara partisipatif mulai dari tingkat rumah tangga hingga negara.

Misalnya, menyusun rencana aksi pengurangan sampah plastik, membangun kebun pangan komunitas untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil akibat mobilisasi logistik dari luar komunitas, mengembangkan biopori, dan lain-lain.

Setelah praktik-praktik baik itu bermunculan, hal lain yang harus dilakukan adalah mengangkat pembelajaran yang didapat melalui praktik-praktik tersebut pada suatu platform yang memungkinkannya menjadi inspirasi dan pembelajaran bagi komunitas lain. Akumulasi dari praktik-praktik baik itu akan menjadi mesin penggerak perubahan sosial yang membawa dampak yang lebih luas.

Waktu kita tidak banyak, karenanya segeralah bertindak!

Cisauk, 9 Agustus 2021



DOMPET DHUAFABANTEN

NUTRISI UNTUK BUMIL DAN MENYUSUI

SERANG - Memperingati Pekan ASI (Air Susu Ibu) atau menyusui sedunia yang jatuh pada pekan pertama Agustus ini, Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Banten melaksanakan serangkaian acara, mulai dari edukasi sampai dengan demo masak kepada Ibu hamil dan Ibu menyusui, (13/08).

“Acara yang berlangsung hari ini adalah edukasi, yaitu edukasi tentang betapa pentingnya menyusui bayi dengan ASI, dimana ASI itu memiliki nutrisi yang sangat banyak untuk bayi, daripada memakai susu formula, kemudian setelah edukasi tentang ASI kita juga memberikan edukasi tentang makanan sehat yang diberikan kepada bayi agar nutrisinya terpenuhi,” jelas Meyta Winduka selaku Ahli Gizi LKC-DD Banten yang juga bergerak sebagai penanggung jawab kegiatan pada kegiatan kali ini.

Setelah diadakan edukasi Ibu hamil dan Ibu menyusui, LKC-DD Banten melanjutkan rangkaian kegiatan dengan mengadakan demo masak.

“Menu kudapan hari ini yang akan diberikan adalah gandasturi dengan bahan dasar kacang hijau. Kacang hijau memiliki nilai gizi yang sangat padat, ada karbohidrat sebagai sumber energi,



protein sebagai pembangun dan vitamin mineral sebagai set pengaturnya. Jadi kudapan

ini Insya Allah sudah cukup memenuhi nilai gizi bagi tubuh manusia,” tutur Meyta.

Peringatan pekan ASI sedunia ini digelar dengan harapan para Ibu yang sedang hamil ataupun menyusui mendapatkan informasi tentang kebaikan dari ASI.

“ASI itu sangatlah baik ya, karena pada dasarnya terkadang Ibu-Ibu kurang mengetahui apa arti sesungguhnya dari ASI, mungkin karena kesibukannya kadang-kadang ASI diganti dengan

susu formula,” ungkap Rita selaku ketua kader Pos Sehat.

Selain diberikan edukasi, para Ibu hamil dan Ibu menyusui yang mengikuti acara hari ini mendapatkan bingkisan berupa paket makanan nutrisi guna memenuhi kebutuhan gizi bayi.

“Penerima manfaat yang mendapatkan bingkisan paket makanan nutrisi ada 15 orang, diantaranya 12 orang Ibu menyusui dan 3 orang Ibu hamil,” ujar Rita. (Budi)

① Penerima manfaat mendapatkan paket makanan nutrisi oleh Dompot Dhuafa.

② Tim LKC menyambangi ibu menyusui untuk diberikan edukasi dan paket nutrisi.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFALAMPUNG

SEMBAKO UNTUK PARA PENGGALI KUBUR



BANDAR LAMPUNG - Para penggali kubur di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Umbul Kunci menerima paket sembako dari tim Dompot Dhuafa Lampung, Jumat (20/08/2021). Paket sembako ini diterima dan diapresiasi oleh para relawan penggali kubur.

Penyaluran paket sembako ini merupakan kolaborasi Dompot Dhuafa Lampung dan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Lampung. Sebanyak total 100 paket sembako donasi dari PKK Provinsi Lampung.

Puluhan penggali kubur ini merupakan warga di sekitar TPU yang berlokasi di RT 04 Lingkungan 3 Kelurahan Keteguhan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Sudah sekitar setahun lebih, mereka menjadi

relawan untuk menggali kubur di TPU Umbul Kunci.

“Kami menyampaikan banyak terima kasih atas sembakonya, kami benar-benar mengapresiasi kegiatan donasi ini. Tentu ini sangat bermanfaat bagi kami dan keluarga di rumah,” ucap Sukandar, kordinator relawan penggali kubur.

Untuk diketahui, TPU Umbul Kunci ini merupakan pemakaman khusus jenazah Covid-19. “Iya, ini pemakaman khusus jenazah Covid-19. Sejak tahun lalu, ada seratus lebih yang dimakamkan di sini.” terang Sukandar

Sebelumnya, Rabu (18/08/2021)

Dompot Dhuafa Lampung juga menyalurkan paket sembako kepada rukun kematian dan penggali kubur di Sidodadi, Kedaton Bandar Lampung. Yang juga disambut dengan rasa syukur oleh para penerima manfaat yang merasa bahwa kondisi pandemi ini cukup menghimpit mereka.

“Terima kasih banyak, di kondisi (pandemi) seperti ini, bantuan ini sangat berarti bagi kami. Semoga menjadi pahala dan keberkahan untuk yang terlibat dalam kegiatan ini,” ucap syukur dan terima kasih Widodo (68) seorang penggali kubur di Sidodadi, Kecamatan Kedaton Bandar Lampung yang mendapatkan paket sembako.

Terkait kolaborasi antara Dompot Dhuafa Lampung dan PKK Provinsi Lampung, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Lampung Yogi Achmad Fajar berharap, kolaborasi ini bisa terus terjalin. Menurutnya, masih banyak peluang kolaborasi kebaikan yang bisa dilakukan untuk membantu sesama. (Wawan)

① Dompot Dhuafa Lampung bersiap memberikan paket sembako kepada penerima manfaat.

② Para penggali kubur menerima paket sembako.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFABA JAWA BARAT

VAKSINASI MASSAL DI BANDUNG



TNI Marsekal Madya TNI Diyah Yudanardi mengucapkan selamat datang kepada Dompets Dhuafa Jawa Barat beserta masyarakat peserta vaksinasi pada hari ini.

“Saya ucapkan selamat datang kepada Dompets Dhuafa Jawa Barat yang dipimpin Bapak Andriansyah beserta tim, semoga apa yang

BANDUNG - Dompets Dhuafa Jabar bekerjasama dengan Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI dan Dinas Kesehatan Kota Bandung menggelar vaksinasi Covid-19 untuk warga Kota Bandung, pada Senin (23/8/2021).

Vaksinasi tersebut dikhususkan bagi masyarakat kategori usia 18 tahun ke atas dengan menggunakan jenis vaksin AstraZeneca dan dilanjutkan untuk penyandang disabilitas pada pekan ketiga Agustus 2021, menggunakan jenis vaksin Sinopharm.

Berlokasi di Gedung Merampit Sesko TNI, sebanyak 500 peserta dari berbagai kalangan mengikuti kegiatan vaksinasi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Melihat trend penurunan kasus positif di Indonesia khususnya di Jawa Barat tidak boleh mengendurkan kerja keras untuk keluar dari pandemi Covid-19 salah satunya dengan vaksinasi.

Pimpinan Cabang Dompets Dhuafa Jabar, Andriansyah, mengatakan

program ini menjadi upaya Dompets Dhuafa dalam mendukung program pemerintah percepat vaksinasi serta memutus rantai penularan Covid-19, khususnya di Jawa Barat.

“Ini merupakan usaha kita bersama dalam penuntasan pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya Jawa Barat. Kita sama-sama ketahui beberapa hari kebelakang grafik menunjukkan penurunan kasus positif, jangan sampai hal ini membuat kita terlena dan kenaikan kembali terjadi,” jelas Andriansyah disela-sela acara berlangsung.

Acara tersebut diawali dengan pemukulan gong sebagai simbol dibukanya kegiatan vaksinasi ini. Dalam sambutannya Komandan Sesko



kita lakukan ini terus mendorong program vaksinasi bagi masyarakat Indonesia khususnya Jawa Barat untuk segera keluar dari pandemi,” ucap Diyah. *(DD Jabar)*

① Pimpinan DD Jabar berfoto bersama dengan Komandan Sesko TNI Marsekal Madya TNI.

② Tim kesehatan bersiap memeriksa warga untuk vaksin Covid-19.

Dompets Dhuafa

DOMPET DHUAFABA SINGGALANG

RESPON BANJIR KOTA PADANG



PADANG - Tim Dompets Dhuafa Volunteer (DDV) Sumatera Barat menggulirkan respon bencana banjir di wilayah Kota Padang. Pasalnya sejak Rabu (18/08/2021) sore, curah hujan dengan intensitas cukup tinggi mengguyur wilayah Kota Padang hingga Kamis (19/08/2021) dini hari.

“Hujan deras di Padang beberapa hari ini mengakibatkan beberapa wilayah di Kota Padang terendam banjir. Merespon hal ini, tim DDV menerjunkan bantuan juga lakukan assesment ke lokasi terdampak,” sebut Celvin Niaga, koordinator DDV Sumbar.

Bersama tim relawan gabungan, tim respon DDV turut berjibaku

melakukan aksi bersih di Mushola Griya Permai Perumahan Anak Air dan di beberapa rumah warga yang terdampak banjir tersebut. Saat ini, kebutuhan utama hasil dari assesment dampak banjir pada warga, yakni berupa sembako dan hygiene kit.

“Semoga banjir cepat surut, cuaca yang tak menentu ini, tim DDV Sumbar inshaAllah Siap Siaga,” pungkas Celvin. *(DDV Sumbar)*

① Dompets Dhuafa Volunteer bersiap melakukan aksi bersih respon banjir kota Padang.

② ③ DDV membersihkan rumah warga pasca banjir kota Padang.

Dompets Dhuafa

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

800 PAKET SEMBAKO UNTUK WARGA KEBUMEN



KEBUMEN - Dompot Dhuafa kembali mengulirkan bantuan untuk warga Kebumen, Jawa Tengah. Kali ini, berkolaborasi dengan Passatu (Paguyuban Alumni SMPN 1 Kebumen), Dompot Dhuafa mengulirkan 800 paket sembako yang secara simbolis diterima oleh Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto, kemudian diserahkan kepada masyarakat di Pendopo Rumah Dinas Bupati, pada Minggu (15/8/2021).

Bendahara Umum Dompot Dhuafa, Hendri Saparini menjelaskan, Dompot Dhuafa tidak hanya lembaga untuk aksi tanggap darurat saja, melainkan lebih dalam pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Kali ini di Jawa Tengah, rangkaian kolaborasi tersebut merupakan aksi bersama Pemerintah Jawa Tengah. Bergulir dalam kegiatan program *Food For Dhuafa* dan program Ketahanan Pangan.

"*Food For Dhuafa* terdapat beras 10 ton, 2.000 daging dalam bentuk kaleng,

pengembangan sawah pada target lahan 200 hektar dan 50 ekor Doka, di Kecamatan Buluspesantren hingga 250 ekor Doka berbasis pesantren. DD juga akan mengembangkan usaha garam, karena melihat potensi besar ekonomi garam di Kebumen," sebut Hendri Saparini saat penyerahan bantuan di halaman Bupati Kebumen.

Sementara itu, Ketua Umum Passatu, dr. Slamet Budianto mengatakan, bahwa bantuan Passatu Peduli ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh alumni lintas angkatan SMPN 1 Kebumen, dan masih akan ada rencana kegiatan lainnya. Tujuannya, antara lain membantu warga Kebumen utamanya yang terdampak akibat pandemi Covid-19 yang belum juga usai.

"Baksos Passatu Peduli bisa terlaksana karena dukungan para donatur dari

para alumni SMPN 1 Kebumen, selain itu juga didukung oleh Dompot Dhuafa. Sasaran penerima diutamakan di wilayah kantong kemiskinan seperti di Kecamatan Karanggayam", tambah dr. Slamet Budianto.



Di akhir acara, Bupati Kebumen, H. Arif Sugiyanto mengucapkan, "*Alhamdulillah*, Passatu dan Dompot Dhuafa, hari ini Pemerintah Kabupaten Kebumen sangat bangga dan terharu untuk mendapatkan bantuan 800 paket sembako dan didalamnya terdapat daging untuk tenaga kesehatan. Tentunya dengan ini diharapkan membantu menaikkan daya imunitas ditengah pandemi Covid-19, dengan imunitas kuat, *In syaa Allah* kondisi menjadi baik". (Bani)

① Direksi Dompot Dhuafa bersua foto bersama ketua Umum Passatu.

② Sekretaris Yayasan Dompot Dhuafa, Yayat Supriatna berbicara di depan perwakilan Passatu.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa NUSA TENGGARA BARAT

KLINIK APUNG PANTAU KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR

LOMBOK BARAT - Pelayanan kesehatan masih menjadi permasalahan klasik bagi masyarakat Indonesia terutama di wilayah pelosok yang jauh dari hingar bingar keramaian kota. Seperti di Dusun Teluk Gok, Sekotong Barat, Sekotong, Lombok Barat, jauhnya jarak menuju fasilitas kesehatan membuat masyarakat kesulitan mendapatkan layanan kesehatan sehari-hari.

Karena itulah Kimia Farma berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa mengadakan kegiatan Aksi Layanan Sehat Gratis Klinik Apung NTB pada Kamis (19/8/2021) di Dusun Teluk Gok. Kegiatan ini merupakan pengembangan dari program Pulau Sehat Indonesia guna memberikan kemudahan akses kesehatan bagi masyarakat di wilayah kepulauan kecil dan pelosok lainnya.

Dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang dari Teluk Gok dan 18 orang dari Dusun Cemare, Lembar, Lombok Barat mendapatkan pelayanan kesehatan dari mulai pengobatan hingga pemeriksaan oleh tim Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa NTB. Rata-rata, penerima manfaat yang hadir berasal dari kalangan lanjut usia, hal ini sangat membantu mereka terutama dimasa



pandemi Covid-19.

"Kegiatan Aksi Layanan Sehat Klinik Apung ini merupakan salah satu upaya kami dari LKC NTB

untuk membantu mendekatkan akses pelayanan kesehatan khususnya masyarakat yang ada di wilayah pesisir sehingga kesehatan masyarakat tetap terpantau, lebih-lebih pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini," ucap Zulkarnaen Khotibi, Pimpinan LKC Dompot Dhuafa NTB.

Hadirnya kegiatan ini sangat disambut baik oleh masyarakat, sulitnya akses yang mereka harus hadapi untuk menjangkau fasilitas kesehatan menjadi hal tidak terselesaikan. Aksi

Layanan Sehat Klinik Apung menjadi kemudahan tersendiri bagi masyarakat setempat untuk mendapatkan layanan kesehatan secara layak.

"Selama ini masyarakat kesulitan kalau ingin berobat atau sekedar periksa kesehatan, jauh sekali jaraknya dari sini. Datangnya LKC Dompot Dhuafa sangat membantu sekali untuk masyarakat jadi tidak perlu jauh-jauh pergi," ujar salah satu penerima manfaat. (Arlen)

① Warga memeriksakan kesehatannya bersama LKC Dompot Dhuafa.

② Warga memeriksakan kesehatannya bersama LKC Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA RIAU

PEMENUHAN HAK DASAR PENGUNGSI



PEKANBARU - Para Pengungsi (Refugee) menjadi perhatian khusus di dunia, kejadian konflik politik, ras dan agama di negara Asia dan Timur Tengah, mengakibatkan angka pencari suaka selalu ada setiap tahunnya. Indonesia dengan mempertimbangkan sisi kemanusiaan, maka ikut terlibat membantu dalam persoalan ini.

Di Indonesia, para pengungsi tinggal dan hidup di beberapa wilayah termasuk Pekanbaru. Jumlah pengungsi di Pekanbaru mencapai 905 orang dengan latar belakang umur dan kebangsaan yang berbeda. Selama di Pekanbaru, pengungsi tinggal di akomodasi yg difasilitasi oleh International Organization for Migration (IOM). Namun, dalam kehidupan sehari-hari, pengungsi masih menghadapi berbagai keterbatasan dan tantangan.

“Dalam upaya keterlibatan Dompot Dhuafa Riau untuk pemenuhan hak dasar terutama dalam akses pendidikan, maka hadirilah inisiasi kolaborasi program bersama sejak Ramadhan 1442 H lalu,” sebut Ali Bastoni, Kepala Cabang Dompot Dhuafa Riau, Kamis (19/8/2021).

Adapun kolaborasi program bersama antara Dompot Dhuafa Riau, UNHCR dan UIR, dilakukan yakni memberikan kesempatan pada sebanyak 5 (lima) pengungsi agar dapat mengikuti kegiatan belajar di kampus Universitas Islam Riau (UIR) Prodi Hubungan Internasional (HI).

Ali Bastoni juga mengatakan bahwa, paket bantuan yang diberikan adalah beasiswa belajar, paket internet untuk daring, buku belajar dan pendampingan pihak kampus untuk

memilih mata kuliah yang relevan guna memberikan nilai tambah keilmuan yang dibutuhkan. Untuk saat ini sedang berjalan proses seleksi sebelum memulai pembelajaran pada awal bulan september mendatang.

“Inisiasi ini kami resmikan, sekaligus sudah masuk tahapan seleksi penerimaan mahasiswa. Selanjutnya, kami Dompot Dhuafa Riau akan terus berkoordinasi dengan pemerintah Kota Pekanbaru dan pihak lainnya dalam semangat kemanusiaan untuk berupaya turut merespon dan membantu para refugee,” pungkas Ali. (Dhika Prabowo)

① Kolaborasi program sekolah untuk pengungsi bersama DD Riau, UNHCR, UIR.

Dompot Dhuafa

IKLAN

TAZKIA AWALISTA BEPRA (16)

BERJUANG PENUHI HARAPAN MENDIANG AYAH



Ia terus menyemangati adik-adiknya untuk melanjutkan perjalanan menggapai mimpi dan cita-cita masing-masing sesuai harapan mendiang ayahanda. Terlebih adik terkecilnya juga harus berjuang melawan leukimia.



Sore itu, bersama ibundanya, Tazkia Awalista Bepra (16), putri almarhum Eka Pranyana, salah satu pejuang dakwah dari Dai Pedalaman Dompot Dhuafa Yogyakarta tengah duduk santai berteman obrolan ringan di teras rumas, saat tim Dompot Dhuafa menyambanginya di awal agustus 2021 ini.

Di tengah pandemi yang belum pasti

①

kapan pergi, selain kehilangan bapak tercinta, ia juga masih harus belajar daring dari rumah. Di sela sekolah daring dan tilawah al quran, ia juga membantu beberapa pekerjaan rumah sang ibu.

“Waktu masih ada bapak, setiap libur dan pulang ke rumah, selalu kumpul untuk tadarus bareng. Pas momen itu, rasanya senang bisa kumpul dan ngaji bareng bapak. Tapi sekarang, ya paling sama ibu dan adik-adik saja,” kenang lista

Siswa salah satu pesantren di gunung kidul yang gemar mata pelajaran mahfudzot tersebut, kini harus menguatkan perjuangan ibu untuk melanjutkan mimpi almarhum bapak akan masa ia dan adik-adik. Semakin semangat dan serius belajar menjadi caranya, untuk menanamkan pesan kehidupan mendiang bapaknya. Lista juga harus menyemangati adik-adiknya untuk melanjutkan perjalanan menggapai mimpi dan cita-cita masing-masing sesuai harapan mendiang ayahanda. Terlebih adik terkecilnya juga harus berjuang melawan leukimia.

“Ya sekarang, saya harus lebih semangat. Biar kelak bapak bahagia



③

melihat hasil belajar saya. Karena almarhum bapak selalu berpesan, kalau belajar harus serius. Supaya siap dalam menapaki kehidupan kedepannya. Kemudian soal ibadah, bapak juga mengajarkan dan berpesan untuk selalu shalat tepat waktu. Saat

Edisi 124 | Jul - Ags 2021



②

bepergian pun, selalu menyempatkan mampir ke masjid untuk berjamaah,” cerita lista.

Salah satunya, prestasi yang baru saja ia raih dalam lomba MTQ Tingkat Pesantren beberapa waktu lalu, menjadi bukti keseriusan belajarnya. Ia menyabet gelar juara 2 kategori tilawah dalam kompetisi tersebut. Keseriusan belajarnya menjadi kunci untuk tidak selalu meratapi kesedihan yang hadir lantaran pandemi.

Meninggalnya sang bapak karena paparan virus corona awal Juli lalu, ia jadikan motivasi untuk berpretasi.

Lista bukan seorang diri yang kini berstatus yatim karena pandemi. Masih ada ribuan yatim yang perlu mendapatkan rangkulan kebaikan, agar terus semangat dan berdaya kedepan. Selamat idul yatama untuk seluruh anak yatim di indonesia, mari bersama lambungkan mimpi dan raih cita-cita. (Taufan YN)

① Tazkia Awalista Bepra.

② Tazkia menerima tas dan paket sembako dari Dompot Dhuafa.

③ Potret keluarga Tazkia bersama saya ibu dan adik.

Dompot Dhuafa

Segudang Manfaat Ikan Patin untuk Kesehatan

Apakah kamu suka makan ikan patin? Kalau iya, ada kabar gembira untukmu. Banyak manfaat ikan patin bagi kesehatan yang bisa kamu dapatkan, mulai dari menjaga kesehatan otak, menurunkan kolesterol, hingga mendukung kesehatan tulang dan otot. Dilansir dari Alodokter, berikut 6 manfaat ikan Patin untuk kesehatan.



1

Mencegah Penyakit Kardiovaskular & Menurunkan Kolesterol.

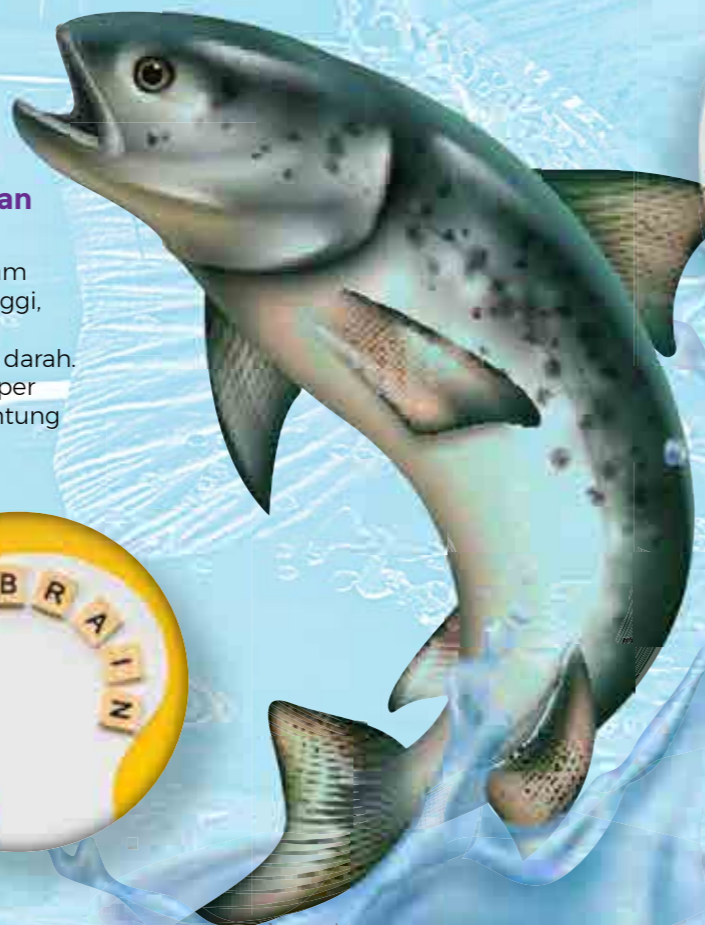
Naiknya kolesterol jahat (LDL) dalam tubuh apabila kadarnya terlalu tinggi, dapat menumpuk dan memicu terjadinya sumbatan di pembuluh darah. Dengan mengonsumsi ikan patin per hari dapat memelihara kesehatan jantung dan pembuluh darah.

Menjaga Kesehatan Otak.

Selain baik untuk jantung, riset menunjukkan bahwa pola makan sehat, termasuk dengan rutin mengonsumsi ikan, dapat menjaga fungsi dan kinerja otak, meningkatkan memori dan konsentrasi pada lansia.



2



5

Mengontrol Kenaikan Berat Badan.

Kandungan protein yang tinggi pada ikan patin juga diketahui baik untuk membuat tubuh merasa kenyang lebih lama. Hal ini bisa membuatmu lebih mudah mengontrol nafsu makan, sehingga berat badan pun lebih mudah dijaga.

Meningkatkan Daya Tahan Tubuh.

Berkat kandungan nutrisinya yang melimpah, ikan patin bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga membuatmu tidak mudah terkena penyakit. Bahkan, penelitian menemukan, rutin mengonsumsi ikan patin juga dapat mendukung proses pemulihan tubuh ketika sedang sakit atau cedera.

6



3

Mendukung Kesehatan Otot & Tulang.

Protein yang terkandung dalam ikan patin berperan penting dalam proses pembentukan dan perbaikan jaringan tubuh, seperti kulit, otot, dan tulang. Selain itu, protein juga berperan dalam pembentukan energi serta beragam hormon dan enzim di dalam tubuh.

4

Mencegah Anemia.

Untuk mencegah anemia, kamu perlu mencukupi asupan nutrisi tersebut dengan mengonsumsi makanan sehat, seperti daging, telur, kacang-kacangan, tahu, tempe, dan ikan, termasuk ikan patin.





SPIRITUAL EXPERIENCE?

Oleh:
KH. Wahfudin Sakam SE MBA

(Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Wakil Ketua Komisi Pendidikan dan Kaderisasi MUI Pusat, dan Wk Talqin TQN PP Suryalaya)

“We are not human beings having a spiritual experience, we are spiritual beings having a human experience”.
#Teilhard de Chardin

Memang banyak orang menyangka kalau kehadirannya sebagai manusia bermula sejak ia dilahirkan secara biologis, atau setidaknya sejak ia terbentuk sebagai janin di dalam rahim ibunya. Banyak orang menyangka keberadaan dirinya bermula sebagai keberadaan fisik material. Padahal sesungguhnya manusia adalah makhluk spiritual, yang sudah diciptakan di sisi Tuhan jauh sebelum tubuh biologisnya diciptakan di bumi. Manusia adalah makhluk langit. Tubuh biologis adalah cangkang yang mewardahi keberadaan manusia selama di muka bumi. Ada saatnya tubuh akan mati, terkubur dan hancur di bumi, menyatu lagi dengan tanah yang menjadi asalnya. Sedangkan sang manusia ruhaniyah akan kembali lagi ke Allah penciptanya. Kematian bukan kepergian, tapi kepulangan.

Tak heran kalau dalam masa kehadirannya di bumi manusia lebih banyak memiliki pengalaman-pengalaman spiritual daripada

pengalaman biologis yang material. Bahkan pengalaman biologis pun sebenarnya dialami dan dirasakan oleh ruh. Lezatnya makanan adalah sensasi saraf di lidah terhadap komposisi kimiawi makanan, kemudian sensasi itu diteruskan ke otak, lalu otak merefleksikannya ke ruh, dan ruh menginterpretasi dan menamakan sensasi tersebut menjadi rasa. Indahnyalah lantunan musik adalah gelombang-gelombang suara yang diterima oleh saraf pendengaran, lalu dikonversi menjadi impuls-impuls listrik menuju otak, dan otak merefleksikannya ke jiwa, untuk kemudian jiwa merasakan dan menikmatinya. Semua pengalaman biologis pada dasarnya adalah pengalaman ruhaniyah. Semua indera jismani adalah sensor yang mendeteksi rangsang, sedangkan ruh adalah main processor yang mengolah dengan kesadaran, perasaan, nalar, keyakinan, bahkan motivasi dan kemauan. Namun karena kekurangan jelian banyak orang menyangka pengalaman-pengalaman biologis adalah otonom, atau terbebas,

dari peran jiwa.

Orang-orang yang sadar dan waspada (bahasa Jawa: eling lan waspodo) tidak akan terkecoh semudah itu. Di dalam sejarah peradaban manusia sejak dulu, di setiap jaman di segala bangsa, selalu saja ada manusia-manusia yang melakukan pencarian terhadap hakikat (the seeker, al-murid). Mereka tak henti-hentinya melakukan perjalanan (suluk) menelusuri relung-relung kehidupan manusia hingga ke kedalaman jiwanya, menembus pemikiran dan perasaannya, keinginan dan hasratnya, hingga ke pusat kesadaran dan keyakinannya.

Mereka tak mau terjebak oleh pengalaman-pengalaman fisik belaka. Karena:
*Melihat adalah terbutakan oleh warna.
Mendengar adalah tertulikan oleh suara.
Mengecap adalah terhambakan oleh rasa.*

Para penjelajah itu sering disebut sufi, avatar, santo, budha, dan lain-lain.

Mereka membawa cahaya, bukan warna; membawa makna, bukan suara; membawa pengalaman, bukan rasa. Orang-orang seperti ini selalu ada, meski seringkali tersembunyi oleh gemuruh mesin-mesin modernisasi.

Sejarah juga membuktikan, tidak ada penguasa atau raja tertinggi di suatu negeri yang tak berguru dan tak berkonsultasi kepada orang-orang seperti itu. Di Romawi para kaisar selalu memiliki filosof-filosof yang menjadi konsultannya. Raja-raja Jawa selalu memiliki resi dan begawan tempat bertanya. Para kepala suku Indian, juga di Afrika dan pedalaman Irian, selalu didampingi para dukun tempat bertanya kapan memulai sebuah perburuan, bahkan peperangan. Karena bagi mereka, yang sering disebut ‘orang-orang primitif’, peperangan pun bernilai sakral, tidak lepas dari kerangka spiritualitas, apalagi semata didorong hasrat keserakahan.

Kini banyak manusia di dunia, khususnya muslim di negeri-negeri Islam, merasa sakit. Sakit karena merasa tertekan oleh kejayaan material bangsa-bangsa Barat. Sakit karena merasa miskin dan tertindas. Sakit karena merasa tak mampu memunculkan rasa aman di dalam diri sendiri. Sakit karena konflik-konflik internal di tubuh umat seakan tak ada habisnya. Bayangkan, bagaimana sakitnya mata saat tersilaukan oleh cahaya yang sangat kuat. Cahaya itu adalah cahaya materialisme, sekulerisme, dan hedonisme. Cahaya yang mengundang dan menjanjikan banyak kebahagiaan, tetapi ketika di dekati membakar hangus jiwa-jiwa yang sudah meradang, merobek-robek cinta dan kemanusiaan yang luhur, lalu membatukannya menjadi bara dengki dan keserakahan, melumerkannya menjadi jelanta marah dan kebencian.

Sakitnya umat ini karena mengekor Barat, mengejar keunggulan materialisme dan hedonisme sambil mengabaikan spiritualitas yang



diwariskan oleh para ulama salaf. Tengoklah lagi sejarah penyebaran Islam ke berbagai pelosok dunia. Islam dibawa oleh para pedagang dan para sufi pengelana. Bahkan ketika dunia Islam berjuang memerdekakan diri dari kolonialisme di awal abad 20, tokoh-tokoh perlawanan Islam yang berjuang di sepanjang koridor Marokko-Merauke didominasi oleh para sufi. Di Indonesia, Islam dibawa masuk oleh para sufi, disemaikan di bumi pertiwi oleh para sufi, dikawal melewati masa Hinduisme dan konialisme oleh para sufi, bahkan dibangkitkan kembali di awal kemerdekaan oleh para sufi. Sayangnya kesufian mereka tak banyak diketahui orang, karena mereka lebih menampakkan peran nyata sebagai politisi, guru, dan tokoh masyarakat. Ironisnya, justeru akhir-akhir ini lebih banyak juru klenik dan dukun magik yang mengaku sufi. Hal demikian ini menyebabkan banyak muslim Indonesia merasa asing dengan tasawuf, dan banyak yang terperangah heran ketika wacana-wacana ketasawufan diangkat kembali.

Tak ada bangsa yang menjadi besar dengan mengabaikan nilai-nilai luhur yang pernah menjayakan mereka di masa lalu. Umat Islam tak akan menjadi umat yang kokoh manakala mengabaikan nilai-nilai luhur aqidah, syariah, dan tasawuf. Muslim masa awal berjaya karena mendapat bimbingan langsung dari Nabi Muhammad s.a.w. yang sebagai rasulullah menjalankan tiga fungsi:

tilawah (membacakan ayat-ayat Allah), tazkiyah (mensucikan jiwa orang-orang yang mengikutinya), dan ta`lim (mengilmui mereka dengan hukum dan hikmah)- lihat QS al-Jum`ah/62:2.

Saat ini tilawah sudah banyak digantikan oleh teknologi multi media berupa buku, kaset, internet, VCD, dan lain-lain. Ta`lim masih banyak dilakukan oleh para ustadz di berbagai majlis taklim. Persoalannya adalah siapa yang men-tazkiyahumati ini? Dulu para sahabat nabi sebelum mendapatkan taklim yang membuat mereka paham tentang banyak hukum dan hikmah, mendapatkan tazkiyah lebih dulu, sehingga dengan jiwa yang suci mereka mudah memahami isi taklim dan termotivasi kuat mengamalkannya. Kini umat belajar agama dengan duduk di depan perangkat multi media, dibimbing taklim oleh para mu`allim, tapi karena jiwa-jiwa mereka belum ter-tazkiyahkan, lalu apa jadinya? Banyak informasi yang didapat tapi tak menjadi pengetahuan yang membuat orang dapat memahami relitas dengan cepat dan membuat keputusan dengan tepat. Banyak hukum dipahami namun membuat orang sibuk berdebat saling menyalahkan, akhirnya yang muncul kemarahan dan kebencian, sementara pengamalan terlewatkan. Hikmah banyak diwacanakan tapi sebatas buaian yang tak terasakan. Tashawuf dan sufi tak ternafikan dalam sejarah, tak terelakkan di masa sekarang dan mendatang.

NGEPRANK BANTUAN PPKM

SEPERTI tahun lalu, bulan Agustus 2021 ini kompleks Pondok Flamboyan juga sepi dari kegiatan HUT RI. Tak ada lomba-lomba, tak ada panggung gembira. Tapi Pakde Gendro bersyukur karena pemasangan bendera Merah Putih sudah tertib, tak ada lagi yang seenak jidat. Hampir semuanya seragam pakai tiang bambu dicat merah putih bolehnya beli pada tukang bendera yang berkeliling kampung. Bahkan sejumlah warga yang berkemampuan lebih pasang bendera pakai tiang besi yang bisa dikerek turun naik, sementara bagian lantai dibentuk, sepertinya mau menyaingi Istana Negara.

Tapi di sisi lain Pakde Gendro juga merasa prihatin, karena ekonomi sejumlah warganya makin melesu. Ini semua akibat PPKM Darurat terus diperpanjang kayak SIM.

Yang punya Warteg mulai kedodoran bayar cicilan ke bank, gara-gara orang makan di warungnya dibatasi maksimal 20 menit. Apa nikmatnya bila makan sambil pelototi jam? Hanya tentara dalam pendidikan bisa melakukannya.

“Untung di sini nggak ada yang sampai demo macam Dinar Candy, ya Pak? Kelayapan di jalan raya hanya pakai BH dan celdam. Bapak nggak nonton?”

kata Bu Atikah ditembakkan pada suami.

“Nonton bagaimana, wong tempatnya di mana juga nggak tahu. Paling-paling lihat di Youtube.” Jawab Pakde Gendro sambil senyum kecut.

“Segerrr..... kan Pak?”

“Memangnya sayur bening?”

Bu Atikah bisa memahami kenekadan Dinar Candy, dia stresss karena kehilangan pendapatan selama pandemi Corona. Kok ini malah diperketat dengan PPKM Darurat. Maka jika pemusik tato semesta Jerinx menentang kebijakan pemerintah melawan Covid-19, itu juga karena pedaringannya terganggu. Tapi apa tak ada cara unjukrasa yang lain, sehingga gara-gara urusan perut, perutnya sendiri dipamerkan ke jalan-jalan.

“Mending jadi Youtuber seperti Deddy Corbuzier atau Raffi Ahmad, sebulan saja bisa dapat duit miliaran,” kata Bu Atikah.

“Mana laku, dia kan nggak seterkenal Deddy atau Raffi Ahmad,” jawab Pakde Gendro yang rupanya juga suka nonton Youtube.

Sebetulnya pagi itu Pakde Gendro hendak mau ke kantor lurah, mengurus vaksinasi bagi sejumlah warganya. Tapi ketika sudah mau keluar dengan sepeda motornya, mendadak ada tamu bah Gunawan, seorang pengusaha yang tinggal di kompleks Pondok Flamboyan. Dikiranya mau urusan tanda tangan pelayanan warga, ternyata bukan! Katanya dia hendak menyumbangkan sejumlah uang untuk sedikit membantu meringankan warga Pondok Flamboyan di masa PPKM Darurat.

Jumlahnya cukup lumayan, sampai Rp 20 juta. Nantinya mau disalurkan dalam bentuk apa, terserah saja pada Pak RT, Pakde Gendro. Mendadak

Pakde Gendro dan Bu Atikah ingat kasus sumbangan Rp 2 triliun pengusaha Akidi Tio dari Palembang. Maka Pakde Gendro tak mau kejoblos seperti keledai, sehingga harus hati-hati. Siapa tahu bah Gunawan ini mau ngeprank Pak RT.

“Mana bukti uangnya? Maaf ya, setidaknya saya mau lihat buku tabungan Anda di bank.” kata Pakde Gendro terlihat curiga sekali. Dia tak mau bernasib seperti Kapolda dan Gubernur Sumsel.

“Oh, ada Pak RT. Nih.....” kata abah Gunawan sambil menunjukkan buku kecil berwarna biru.

Pakde Gendro lalu memeriksa buku tabungan tersebut. Ternyata isinya hanya Rp 10 juta. Dia mau marah, karena bakal jadi korban prank ke-2 setelah kasus di Palembang. Bagaimana mungkin, dana hanya Rp 10 juta kok mau sok gaya sumbang Rp 20 juta buat PPKM Darurat. Tapi kata Abah Gunawan tak lama lagi akan masuk dana baru, sehingga cukup untuk membayar sumbangan itu.

Bak pejabat PPAK, Pakde Gendro lalu memeriksa lalulintas uang yang ada di tabungan bah Gunawan. Memang di transaksi sebelumnya banyak tercatat uang sekali masuk sampai Rp 50 juta, kemudian terdebit berkali-kali, dan kemudian masuk dana lagi. Barulah Pakde Gendro percaya bahwa bah Gunawan beda dengan anak Akidi Tio.

“Lalu kapan sumbangan diserahkan?” kejar Pakde Gendro.

“Minggu depan. Ini Pak RT saya kasih cek mundur dulu, nanti tinggal mencairkannya di tanggal tersebut.” Jawab bah Gunawan sambil menyerahkan selebar cek, dan kemudian pamitan.

Sebetulnya Pakde Gendro masih merahasiakan rencana sumbangan bah Gunawan ini. Tapi karena di era melenial ini dinding-dinding pun

punya kuping, beberapa hari berikutnya telah tersebar berita bahwa warga miskin Pondok Flamboyan bakal dibantu sembako senilai Rp 20 juta. Padahal maunya Pakde Gendro, jika cek sudah bisa dicairkan baru diumumkan pada warga.

Akibatnya, setiap ketemu warga Pakde Gendro selalu dicecar pertanyaan kapan sembako bah Gunawan dibagikan. Bahkan ada yang menuduh dana digelapkan Pak RT. Maka pas tanggal pencairan cek mundur, segera saja menguangkannya di cabang terdekat bank tersebut. Tapi apa lacur, kata petugas bank tersebut, dananya tidak cukup.

“Kurangnya berapa Mbak?” kata Pakde Gendro penasara.

“Kami nggak tahu Pak, karena itu rahasia perbankan,” jawab petugas bank.

Mati dah gua, batin Pakde Gendro. Kenapa kok jadi bernasib seperti Kapolda Sumsel? Buru-buru Pakde Gendro menemui bah Gunawan di rumahnya. Ternyata baru di luar kota, yang ada hanya istrinya. Pakde Gendro pun berpikir cepat, minta nomer rekening bah Gunawan. Begitu dikasih langsung transver lewat ATM sebanyak Rp 50.000,- rupiah. Pikir Pakde Gendro, untung-untungan.

Sejam kemudian Pakde Gendro ke cabang bank yang lain, yang mengeluarkan cek tersebut. Alhamdulillah, bisa diuangkan. Tinggal Pakde Gendro memindahkan ke rekening pribadinya. Hari ini harus belanja sembako, dan besok bisa dibagikan untuk 100 warga di wilayah RT-nya. Sungguh tak dinyana, Rp 50.000,- bisa menyematkan muka Pakde Gendro. (Gunarso TS)





JANGAN SAKITI HATI UMAT ISLAM

PARNI HADI
@ParniHadi01

Hariman Siregar, pimpinan gerakan mahasiswa yang melahirkan apa yang terkenal dengan peristiwa Malari (Mala Petaka Januari), 1974, sebuah demonstrasi anti pemerintahah Presiden Soeharto berpendapat bahwa pemerintah jangan menyakiti hati umat Islam, mayoritas penduduk Indonesia.

“Jangan sakiti hati umat Islam”, kata Hariman dalam sambutannya pada

peluncuran buku “Bertasawuf Di Zaman Edan” karya Bambang Wiwoho, di Jakarta, 22 November 2016 lalu.

Hariman mengaku pengetahuannya tentang Islam baru sedikit, belajar dari mertuanya, Prof. Sarbini Sumawinta, ekonom UI, orang Sunda yang lahir di Madiun, beraliran Sosialis (PSI) dan pernah

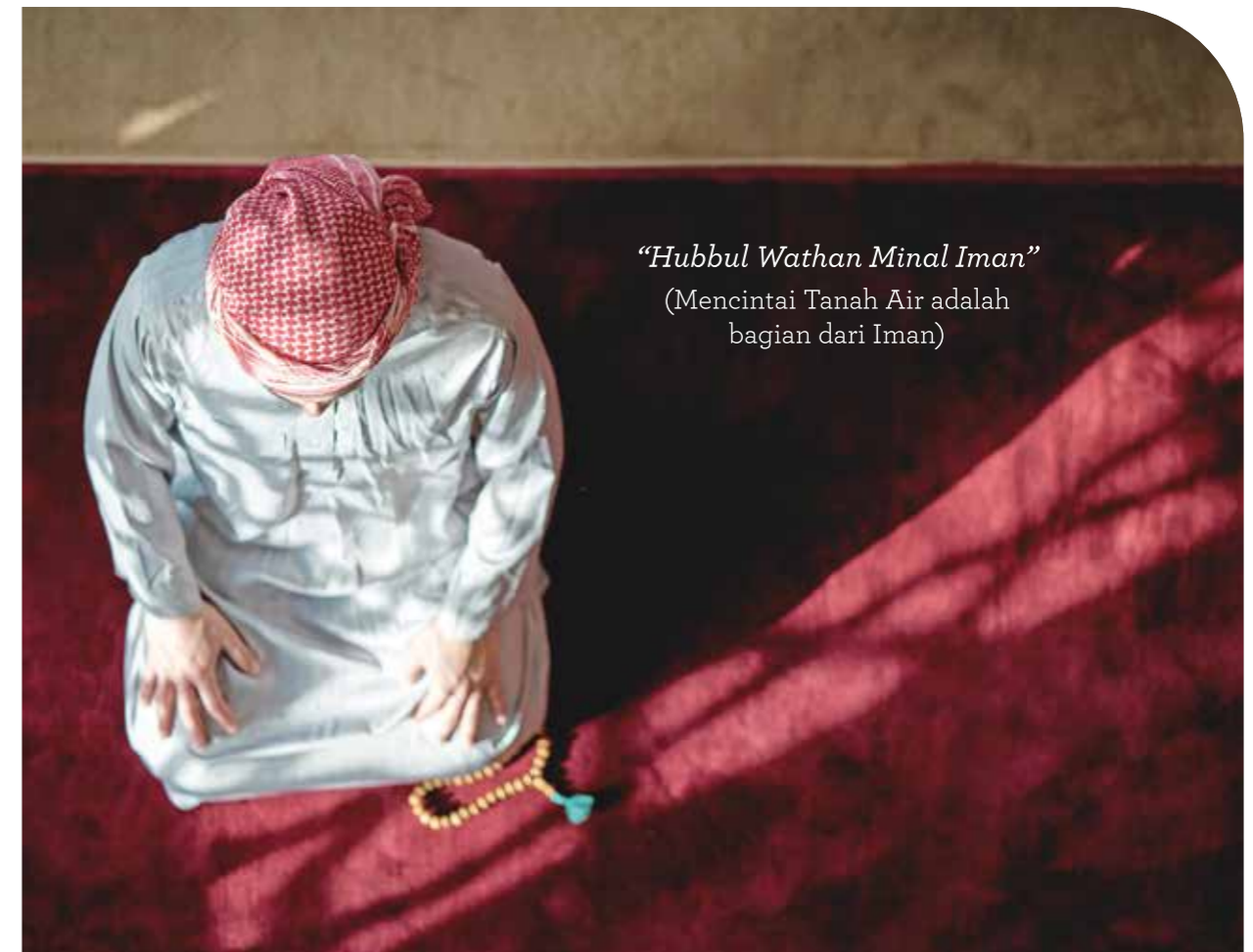
menjadi ketua tim ahli politik Jendral Suharto di awal Orde Baru.

Pembangunan, lanjut Hariman, jangan lebih berfokus untuk kepentingan golongan tertentu yang sudah kaya, melainkan untuk kepentingan rakyat, yang mayoritas beragama Islam.

Orang boleh berdebat, suara Islam tidak satu, tapi terbagi dalam berbagai aliran, mazhab dan organisasi. Tapi, bila keyakinan akan tauhid (keesaan Tuhan), kesucian Nabi Muhammad Saw dan kebenaran Al Quran dilecehkan, mayoritas umat Islam, terlepas perbedaan aliran, mazhab dan organisasi, akan bangkit bersatu.

Cokroaminoto, guru para tokoh pergerakan nasionalis, komunis dan Islam sekaligus, pun segera bangkit membentuk dan memimpin Tentara Kanjeng Nabi Muhammad Saw (TKNM) gara-gara Rasulullah Saw dilecehkan oleh sebuah tulisan di majalah “Jawi Hisworo”, yang terbit di Solo awal tahun 1918.

Artikel tersebut membuat umat Islam marah, menyulut reaksi keras dengan pembentukan TKNM tanggal 17 Februari 1918. TKNM berdiri hampir di seluruh Jawa, kecuali Semarang dan



“Hubbul Wathan Minal Iman”
(Mencintai Tanah Air adalah bagian dari Iman)

Yogyakarta, serta sebagian Sumatera. Gerakan TKNM berhasil menghimpun aksi massa yang melibatkan sekitar 175 ribu orang.

Pak Tjokro, yang tercatat lahir di desa Bakur, kecamatan Sawahan, Madiun adalah tokoh Islam terpelajar pada jamannya. Anggota SI disebut mencapai 2,5 juta orang, jumlah terbesar yang pernah dapat diraih sebuah organisasi waktu itu. Karena besarnya jumlah pengikutnya, ia digelar “Raja Jawa Tanpa Mahkota”.

Sebagai jago pidato atau orator ulung yang dapat memukau pendengarnya selama beberapa jam, Pak Tjokro mendapat gelar “Singa Podium”. Kemampuan serupa dimiliki oleh sang murid, Bung Karno, yang berani

menilai pidato sang guru kurang berwarna alias monoton.

Orang boleh menyebut tingkat pendidikan mayoritas rakyat Indonesia belum tinggi dan menjadi Muslim karena sangat dipengaruhi emosi (perasaan). Tentang peranan perasaan, ada pendapat bahwa keimanan penganut agama dan keyakinan apa pun dipengaruhi oleh perasaan.

Dalam politik praktis, kondisi umat Islam yang mayoritas dianggap masih kurang terpelajar dan belum sejahtera adalah sebuah realitas politik (real politik) yang harus diperhatikan secara seksama oleh para politisi dan penguasa. Alasannya, mereka adalah sumber suara mayoritas. Jika mau

sukses meraih dan mempertahankan kekuasaan, umat Islam harus didekati, dirangkul s dan diajak berdialog.

Generasi muda penerus Eyang Cokro sekarang sudah jauh lebih maju. Sudah banyak yang menempuh pendidikan di negara Barat dengan menggondol gelar S3. Generasi “Y” Muslim kini juga menguasai teknologi muthakhir dan sanggup menandingi serbuan “Buzzer” yang dianggap merugikan kepentingan umat Islam.

Tentang cinta tanah air dan bela Negara, di kalangan umat Islam ada semboyan: “Hubbul Wathan Minal Iman” (Mencintai Tanah Air adalah bagian dari Iman).

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 2787 4080

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419, Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, 0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang,
0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi,
0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220,
0811 1544 488 (WA)

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM) DOMPET DHUFAFA

Jl. Ir. H. Juanda No 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C28-29 Ciputat Timur, Tangerang Selatan.
WA 0811 9919 744

DOMPET DHUFAFA ACEH

Jl. T. Imuem Lueng Bata No. 61C
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh - 0811 688 686 (WA)

DOMPET DHUFAFA KEPULAUAN RIAU

Kawasan Ruko Botania 2 Blok-B18
No. 10, Batam Center - Kota Batam
0811 7002 59 (WA)

DOMPET DHUFAFA JAMBI

Jl. Bangka No. 22, Kel. Kebon Handil,
Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi
081366 824482 (WA)

DOMPET DHUFAFA RIAU

Jl. Arifin Ahmad Ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok-D No. 10 Sebelah ISS Kota
Pekanbaru - 0852 6665 5066 (WA)

DOMPET DHUFAFA WASPADA

Jl. Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok-E No. 17
Kec. Medan Helvetia, Kota Medan,
Sumut - 0812 6573 9958 (WA)

DOMPET DHUFAFA SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 0822 8839 2975 (WA)

DOMPET DHUFAFA SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,
Kel. Pahlawan, Kota Palembang, Sumsel
0821 7609 7976 (WA)

DOMPET DHUFAFA LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44, Bandar Lampung
0852 2330 5087 (WA)

DOMPET DHUFAFA BENGKULU

Jl. Angrek No. 10 Rt. 004 Rw. 002
Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880 (WA)



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUFAFA

DOMPET DHUFAFA JARINGAN LUAR NEGERI



DD AUSTRALIA

178 South Terrace,
Bankstown NSW 2200

DD KOREA SELATAN

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyeonggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD JEPANG

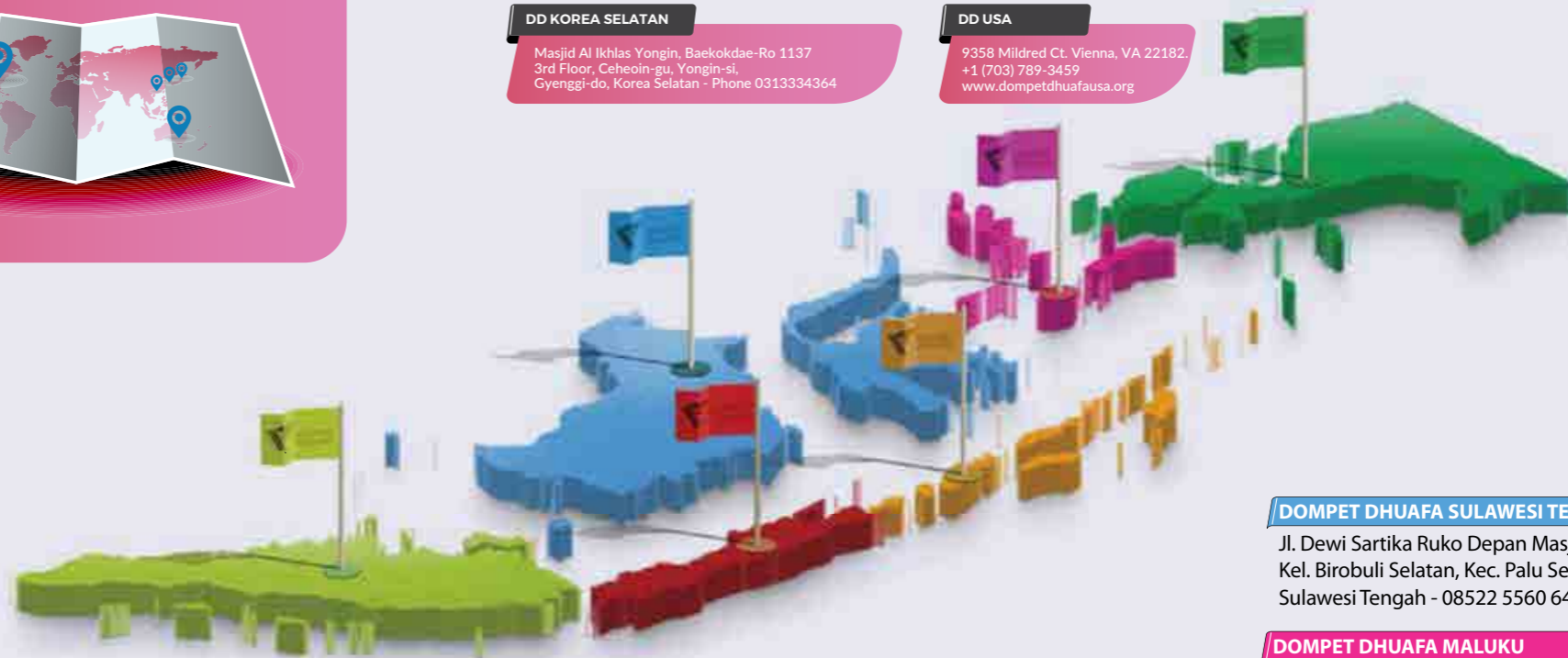
Johnson Building 4F5104445, 17-12 Sakuragaoka-cho,
Shibuya 150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD USA

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.
+1 (703) 789-3459
www.dompethduafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org



DOMPET DHUFAFA JAWA BARAT

Jl. R. A. A. Marta Negara No. 22A
Turangga, Lengkong, Kota Bandung
Jabar - 0812 9495 4419 (WA)

DOMPET DHUFAFA BANTEN

Jl. KH. Sokhari No. 4C Kel. Sumur
Pecung, Serang-Banten (Belakang
Pizza Domino) - 0877 7271 3736 (WA)

DOMPET DHUFAFA JAWA TENGAH

Jl. Pamularsih No. 18C Kota Semarang
Jawa Tengah - 0856 5547 9927 (WA)

DOMPET DHUFAFA JOGJAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No. 146
Kav. 1 Tegalrejo, Yogyakarta.
0858 7863 1790 (WA)

DOMPET DHUFAFA JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency. Jl. Raya Rungkut
Kidul No. 24B, Rungkut Tengah, Kec. Gunung
Anyar, Surabaya 0856 9070 160 (WA)

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA. Milono Km. 4, Kota Palangkaraya
0823 9081 3355 (WA)

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota,
Kota Pontianak - 0813 5242 2384 (WA)

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok-B1
Rt.15 Perum Balikpapan Baru
0852 8000 0770 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani No. 33 Kav. 1 (Samping
Gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan - 0821 3103 0053 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGGARA

Jl. Malaka No. 3 Kel. Anduonohu,
Kec. Poasia, Kota Kendari
0853 4563 4249 (WA)

DOMPET DHUFAFA GORONTALO

Jl. Moh. Yamin Rt.03 Rw. 02, Kel. Limba B,
Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
0896 3723 0576 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI UTARA

Lingk. 1 Kel. Lapangan (Depan Masjid
Hijrahtussalam), Kec. Mapanget, Kota
Manado, Sulawesi Utara
0812 4268 3460 / 0852 9227 1992 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko Depan Masjid Al-Amin
Kel. Birobuli Selatan, Kec. Palu Selatan,
Sulawesi Tengah - 08522 5560 649 (WA)

DOMPET DHUFAFA MALUKU

Komplek Ruko Pasar Perumbas Waiheru,
Jl. Laksdya Wattimena, Rt. 004 Rw. 002,
Desa Waiheru, Kec. Baguala, Kota
Ambon, Maluku - 0822 7138 6795 (WA)

DOMPET DHUFAFA PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
0857 1075 1766 (WA)

DOMPET DHUFAFA NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0813 2661 2381 (WA)

DOMPET DHUFAFA BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely No. 4, Saba
Penatih, Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali
0813 3330 1038 (WA)

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

REKENING ZAKAT

| | |
|--|--|
| | BCA 237.301.8881 |
| | BCA Syariah 008.000.800.1 |
| | Mandiri 101.00.98300.997 |
| | BSI (Syariah Mandiri) 7.000.489.535 |
| | BNI 000.530.2291 |
| | BSI (BNI Syariah) 444.444.555.0 |

| | |
|--|---------------------------------------|
| | BRI 0382.010000.12300 |
| | BSI (BRI Syariah) 1000.782.919 |
| | Bank Muamalat 301.001.5515 |
| | CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00 |
| | Danamon Syariah 0058.333.279 |
| | Bank BJB 4444.333.333.102 |

| | |
|--|--------------------------------------|
| | Permata Syariah 097.100.1992 |
| | Syariah Bukopin 888.8888.102 |
| | Nobu National Bank 130.30.40000.5 |
| | Maybank Syariah 2700.000.003 |
| | Bank Mega 01.001.00.11.55555.0 |

REKENING WAKAF

| | |
|--|-----------------------------------|
| | Bank Muamalat 303.003.3619 |
| | BSI (BNI Syariah) 009.153.8995 |

| | |
|--|---------------------------------------|
| | CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900 |
| | Maybank Syariah 2.700.001.382 |

| | |
|--|--|
| | BSI (Syariah Mandiri) 7.000.493.133 |
| | BCA 237.304.8887 |

REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

| | |
|--|----------------------------------|
| | Bank BCA 237.227.2270 |
| | Bank Mandiri 101.000.755.6010 |
| | Bank Muamalat 314.000.7801 |

REKENING RS HASYIM ASYARI

| | |
|--|-------------------------------|
| | Bank Muamalat 301.007.0543 |
| | BNI 016.453.2461 |

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

| | |
|--|-----------------------------------|
| | Mandiri 127.00.700.7000.6 |
| | BSI (BNI Syariah) 700.7000.117 |

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

| | |
|--|-------------------------------|
| | Bank Muamalat 303.003.3426 |
|--|-------------------------------|

REKENING WAKAF RS LAPANGAN

| | |
|--|----------------------------------|
| | Bank Mandiri 101.000.5968.266 |
|--|----------------------------------|

REKENING WAKAF VENTILATOR

| | |
|--|---------------------|
| | BCA 075.302.3337 |
|--|---------------------|

REKENING INFAK

| | |
|--|------------------------------------|
| | Bank Muamalat 304.007.1777 |
| | BSI (BNI Syariah) 340.350.777.2 |
| | BNI 000.529.9527 |
| | Danamon Syariah 005.8333.295 |

| | |
|--|--|
| | Permata Syariah 097.100.5505 |
| | BSI (BRI Syariah) 1000.782.927 |
| | BSI (Syariah Mandiri) 7.000.488.768 |
| | BCA 237.301.9992 |

| | |
|--|---------------------------------------|
| | Mandiri 101.00.81050.633 |
| | CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700 |
| | BRI 0382.01.0000.13306 |
| | Maybank Syariah 2.700.006.333 |

REKENING TEMATIK

REKENING AKSI PEDULI DAMPAK CORONA

| | |
|--|---------------------------------------|
| | BCA 237.300.4723 |
| | BSI (Syariah Mandiri) 7000.523.757 |

REKENING SEDEKAH QURAN

| | |
|--|-------------------------------|
| | Mandiri 101.000.662.6699 |
| | Bank Muamalat 303.003.3619 |

REKENING PROTEKSI 1 JUTA DHUafa

| | |
|--|---------------------------------------|
| | BSI (Syariah Mandiri) 7000.491.677 |
|--|---------------------------------------|

REKENING WE STAND FOR PALESTINE

| | |
|--|---------------------------------------|
| | BCA 237.334.5555 |
| | BSI (Syariah Mandiri) 703.057.9946 |

REKENING SEDEKAH DAGING

| | |
|--|-----------------------------------|
| | BCA 237.304.5454 |
| | BSI (BNI Syariah) 025.3709.289 |

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

| | |
|--|------------------------------------|
| | BCA 237.304.7171 |
| | Bank Mandiri 101.000.647.5733 |
| | BSI (BNI Syariah) 340.350.666.5 |

REKENING MULIAKAN YATIM

| | |
|--|---------------------|
| | BCA 237.311.1180 |
|--|---------------------|

REKENING FOOD FOR DHUafa

| | |
|--|-------------------------------|
| | Mandiri 101.000.656.4049 |
| | Bank Muamalat 304.007.1544 |

REKENING BANTU PENGUNSI DUNIA (UNHCR)

| | |
|--|-------------------------------|
| | BCA 237.300.6343 |
| | Bank Muamalat 304.007.1542 |

DOMPET DHUafa JOGJA

| | |
|------------------------------|--------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| mandiri 137.001.008.3190 | mandiri 137.000.789.0078 |
| BCA 802.00.999.42 | BCA 802.015.8787 |
| BNI 1.5555.6666.8 | BNI 1.8888.9999.5 |
| Bank Muamalat 56.10000.900 | |
| BANK BPD DIY 801.111.0000.82 | |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa SINGGALANG

| | |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| mandiri 111.000.500.4888 | mandiri 111.000.500.5000 |
| BNI Syariah 234.222.224 | BNI Syariah 234.666.666 |
| mandiri syariah 773.332.2211 | Bank Nagari 2.1000.10500297.1 |
| Bank Nagari 2.1000.10500296.8 | Bank Muamalat 421.001.7712 |
| | CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa RIAU

| | |
|----------------------------|-----------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| BNI Syariah 444.667.888.7 | BNI Syariah 444.667.7792 |
| mandiri 108.001.2604.113 | mandiri 108.001.2604.139 |
| BANK BRI 0696.01.000564.30 | bankriaukepri 820.11.000.11 |

0 a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

DOMPET DHUafa SUMATERA UTARA

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| BNI Syariah 300.300.3144 | BNI Syariah 300.300.3155 |
| mandiri 106.001.094.9793 | mandiri 106.001.094.9819 |
| BCA 349.129.6681 | BCA 349.129.6672 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

| | |
|----------------------------|----------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| BNI Syariah 33.11.55.77.41 | BNI Syariah 33.11.55.77.29 |
| BCA 009.535.948.1 | BCA 009.535.947.2 |
| mandiri 135.000.999.6909 | mandiri 135.000.999.6875 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa BANTEN

| | |
|--------------------------|------------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| BCA 245.4000.331 | BCA 245.4000.551 |
| BNI Syariah 9999.2525.8 | mandiri syariah 146.006.4444 |
| mandiri 155.000.2200.221 | Bank Muamalat 308.001.3157 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

| | |
|----------------------------|----------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| Bank Muamalat 801.004.8527 | Bank Muamalat 801.004.8528 |
| mandiri 152.0011.7600.51 | mandiri 152.0022.9992.92 |
| BCA 7.890.387.777 | BNI Syariah 015.938.7145 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

| | |
|---------------------------|--------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| BNI Syariah 6666.555.442 | mandiri 142.000.733.3445 |
| mandiri 142.000.766.666.1 | BCA 064.070.2222 |
| BCA 064.047.2111 | BNI Syariah 7777.444.556 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| mandiri 113.000.765.3482 | mandiri 113.000.765.3474 |
| BNI Syariah 96.96.933.78 | BNI Syariah 96.96.933.56 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa LAMPUNG

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| BNI Syariah 777.2727.005 | BNI Syariah 777.1717.009 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA BARAT

| | |
|-------------------------------|------------------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| mandiri 130.00.01.878787 | mandiri 130.00.02.878786 |
| BCA 156.913.3333 | BCA 156.944.4444 |
| BNI Syariah 6.3333.4444.1 | BNI Syariah 7.3333.4444.4 |
| | CIMB NIAGA Syariah 860.003.122.500 |
| REKENING KEMANUSIAAN | REKENING INFAK ANAK YATIM |
| mandiri syariah 774.000.200.1 | mandiri syariah 116.000.888.8 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

| | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| REKENING ZAKAT | REKENING INFAK |
| mandiri syariah 149.000.431.108.2 | mandiri syariah 149.000.426.3895 |
| mandiri syariah 700.389.423.6 | mandiri syariah 700.389.3938 |
| BCA 191.136.88.33 | Bank Muamalat 601.001.571.8 |
| BNI 007.639.6049 | REKENING WAKAF |
| BNI Syariah 009.508.0269 | mandiri syariah 149.000.627.579.8 |
| Bank Muamalat 601.001.5717 | BNI Syariah 009.508.174.0 |

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) | |
|---|------------------------|
| Aktivitas Operasi | |
| Penerimaan Dana Masyarakat: | |
| Zakat | 6.370.556.778 |
| Infak/Sedekah | 2.200.374.836 |
| Infak terikat | 467.062.492 |
| Kurban | 1.801.237.388 |
| Wakaf | 802.713.635 |
| Solidaritas Kemanusiaan | 795.639.035 |
| Penerimaan Bagi Hasil | 486.422 |
| Pelunasan (Pemberian) Piutang | (91.122.405) |
| Penggunaan : | |
| Program Pendidikan | (2.453.072.339) |
| Program Kesehatan | (1.798.380.101) |
| Program Sosial Masyarakat | (2.742.762.427) |
| Program Ekonomi | (4.144.297.644) |
| Program Dakwah dan Budaya | (355.811.134) |
| Program Kemanusiaan | (1.350.321.497) |
| Penyaluran Kurban | (20.770.358) |
| Sosialisasi ZISWAF | (2.028.950.698) |
| Operasional Rutin | (2.740.296.605) |
| Piutang Penyaluran | 3.690.944.153 |
| Uang Muka Kegiatan | (34.837.500) |
| Asuransi dibayar dimuka | (3.662.045) |
| Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi | (1.635.270.014) |
| Aktivitas Investasi | |
| Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap | (675.541.900) |
| Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan | (1.295.096.141) |
| Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi | (1.970.638.041) |
| Aktivitas Pendanaan | |
| Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga | 1.193.136.665 |
| Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro | 6.592.885 |
| Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM | (47.648.311) |
| Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak | (41.658.990) |
| Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan | 1.110.422.249 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas | (2.495.485.807) |
| KAS DAN SETARA 01 JUNI 2021 | 104.940.117.291 |
| KAS DAN SETARA KAS 30 JUNI 2021 | 102.444.631.485 |



Domba/Kambing Premium (berat > 29 kg) :
Rp 2.500.000 / 2.500 Poin
 Sapi/Kerbau (berat 250-300 kg) :
Rp 12.985.000 / 12.985 Poin

*Redemption Berlaku 1 Mei - 30 Juni 2021

"Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah)."

(QS. Al-Kautsar: 2)



Terima kasih,

telah kebersamai kami di momen kurban tahun ini. Kini jutaan kebaikan kurban tersebar ke berbagai daerah di pelosok negerim

